R.A. Kosasih

MAHABHARATA

Sri Kresna sebagai duta pandawa sedang bersiap-siap kembali ke wirata untuk menemui saudara-saudara pandawa Hilanglah sudah harapan para pandawa untuk mendapatkan kembali negerinya, karena keserakahan para kurawa, terutama dari prabu suyudana yang sombong.

ISBN 979-20

9 789732 024982

15001478

Penerbit PT Elex Media Komputindo
Jl. Palmerah Selatan 22, Jakarta 10270
Telp. (021) 5480888, Ext. 3311-3317
Web Page: http://www.elexmedia.co.id

MAHABHARATA 8

BUKU KOMIK ELEX MEDIA KOMPUTINDO 8

R.A. Kosasih

MAHABHARATA

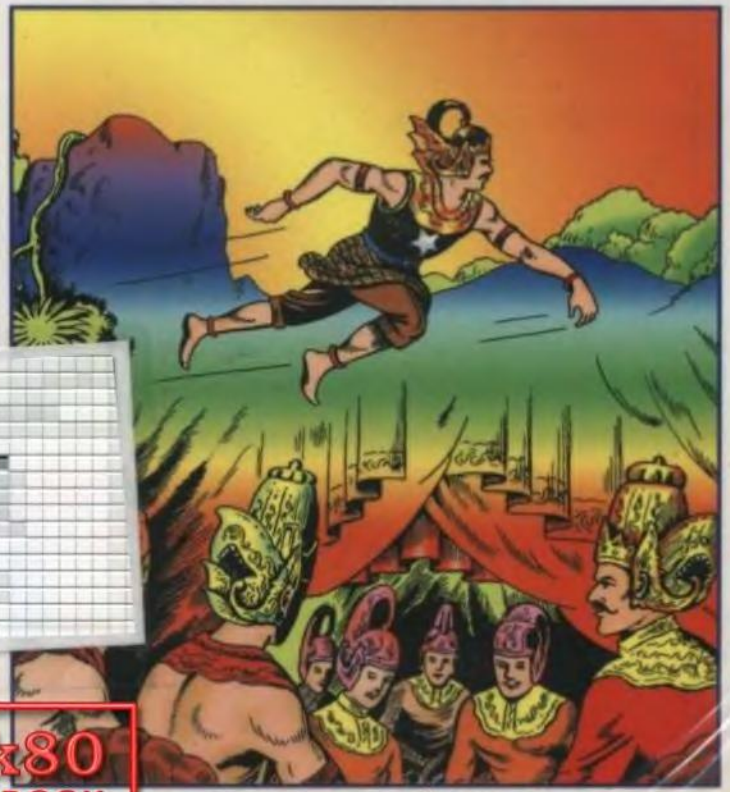

k80
SBOOK

R.A. Kosasih

MAHABHARATA

Buku 8

DILARANG
MENGKOMERSILKAN!!!
=kiageng80=

Sanksi Pelanggaran:
Undang-undang No. 12 Tahun 1997 tentang
Perubahan atas undang-undang Nomor 6 Tahun 1982
Tentang Hak Cipta sebagaimana telah diubah dengan undang-undang No. 7 tahun 1987,

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

R.A. Kosasih

MAHABHARATA

Buku 8

RA. KOSASIH

PENERBIT PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO
KELOMPOK GRAMEDIA, JAKARTA

MAHABHARATA 8
Pelukis : R.A. Kosasih
Pemilik naskah: A. Anjaya Tatang
Disain cover: T Nurdjito
© 2001, PT Elex Media Komputindo, Jakarta
Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang
15001478
ISBN 979-20-1884-0
979-20-2498-0
Diterbitkan pertama kali tahun 2001 oleh
PT Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia,
Anggota IKAPI, Jakarta

Dilarang keras memfotokopi atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Dicetak oleh
Percetakan PT Gramedia, Jakarta
Isi di luar tanggung jawab percetakan

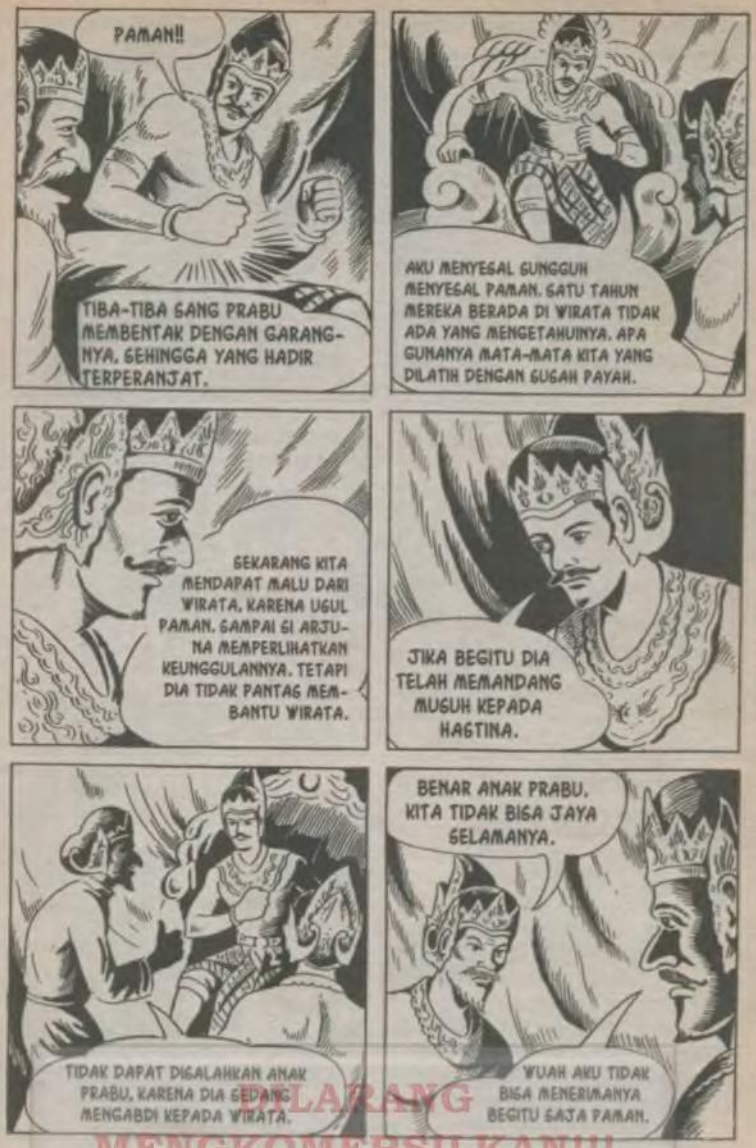
PAMAN!!
TIBA-TIBA SANG PRABU MEMBENTAK DENGAN GARANG-NYA, SEHINGGA YANG HADIR TERPERANJAT.
AKU MENYESAL SUNGGUH MENYESAL PAMAN. SATU TAHUN MEREKA BERADA DI WIRATA TIDAK ADA YANG MENGETAHUINYA. APA GUNANYA MATA-MATA KITA YANG DILATIH DENGAN SUSAH PAYAH.
SEKARANG KITA MENDAPAT MALU DARI WIRATA, KARENA UGUL PAMAN. SAMPAI SI ARJU-NA MEMPERLIHATKAN KELUNGGULANNYA. TETAPI DIA TIDAK PANTAS MEM-BANTU WIRATA.
JIKA BEGITU DIA TELAH MEMANDANG MUSUH KEPADA HASTINA.
TIDAK DAPAT DISALAHKAN ANAK PRABU, KARENA DIA SEDANG MENGABDI KEPADA WIRATA.
BENAR ANAK PRABU, KITA TIDAK BISA JAYA SELAMANYA.
WUAH AKU TIDAK BISA MENERIMANYA BEGITU SAJA PAMAN.

DILARANG MENGKOMERSILKAN!!!

=kiageng80=

KETIKA ITU BISMA, KETUA HASTINA DATANG BERKUNJUNG KE ISTANA.

OH, EYANG. SILAKAN DUDUK EYANG.
TERIMA KASIH CUCUKU YANG AGUNG.

SUYUDANA, BAGAIMANA KABARNYA PANDAWA? SEKARANG SUDAH CUKUP 13 TAHUN.

HAMBA DENGAR MEREKA BERADA DI NEGERI WIRATA DAN AKAN MENGADAKAN PESTA PERNIKAHAN ANAK ARJUNA DENGAN PUTERI WIRATA.

SYUKUR, SYUKURLAH, EYANG HARAP AGAR KALIAN CEPAT BERBAIK KEMBALI. JANGANLAH MERAGAKAN SESUATU DENDAM DAN LEKAS KEMBALIKAN HAK PANDAWA. HIDUPLAH DALAM PERDAMAIAN.

HM, HM. ITU TERSERAH PADA MEREKA, EYANG. HAMBA HANYA MENUNGGU.

SEKIAN GAJALAH CUCUNDA. EYANG PERMISI DULU. SELAMAT KALIAN.

HEMM.
SETELAH EYANG BISMA KELUAR, PRABU SUYUDANA SEMAKIN GUGAR KELIHATANNYA.HATINYA PANAS DAN TUMBULLAH SUATU MAKSUD YANG MEMBABI BUTA YANG DILIPUTI RASA DENDAM DAN GEMAS.

NA, KINI KITA IKUTI PERJALANAN GATOTKACA YANG TELAH TIBA DI NEGERI WIRATA.

KETIKA TURUN DIA BINGUNG KARENA TIDAK ADA YANG KENAL. DIA MELIHAT-LIHAT SEKELILINGNYA.

YOY, GATOTKACA. KE MARI.
TIBA-TIBA MUNCUL AYAHANDANYA BIMA, SAMBIL MEMANGGIL.

SYUKURLAH KAU DATANG. BAGAIMANA KEADAAN IBUMU?

IBU BERADA DALAM SEJAHTERA. HAMBA TADI DARI DWARAKA DAN BERTEMU DENGAN PAMAN NAKULA.

HM. BAGUS. AYO CEPAT MENGHADAP PAMANMU.

GATOTKACA SEGERA MASUK KE DALAM ISTANA.

KETIKA ITU PRABU MATSYAPATI SEDANG BERUNDING DENGAN ARJUNA DAN SEMIAJI.

BAGAIMANA KABARNYA NAKULA DAN SADEWA. MEREKA BELUM KEMBALI JUGA?

BELUM GUSTI. HAMBA KIRA MENJELANG TIGA HARI BARU MEREKA DAPAT DATANG.

OH, ITU SIAPA? BUKANKAH INI GATOTKACA PUTERA BIMA?

HAMBA MENGHATURKAN SEMBAH DAN SELAMAT KEPADA PAMAN PRABU, UA PRABU DAN GUSTI PRABU WIRATA.
OH, GATOTKACA.

AH, GATOTKACA. INILAH PAHLAWAN INDRAPRASTA YANG GAGAH BERANI? SELAMAT DATANG RADEN!

RADEN, APAKAH TIDAK BERKUNJUNG DAHULU KE PAMAN SRI KRESNA?
BAGAIMANA BIBIMU DAN ABIMANYU?

HAMBA PUN DARI DWARAKA DAN TELAH BERTEMU DENGAN PAMAN NAKULA DAN MENDAPAT KABAR RAMA BIMA DAN SEKELUARGA BERADA DI SINI. KARENA ITU HAMBA SEGERA KEMARI. KANJENG PAMAN SRI KRESNA PUN SEKARANG DALAM PERJALANAN KEMARI.

GATOTKACA, SEBENARNYA KAMI AKAN MENGADAKAN PERJAMUAN DENGAN MAKSUD

ABIMANYU AKAN DINIKAHKAN DENGAN PUTERI UTARI, PUTERI GUGTI WIRATA.

NA, RADEN BAGAIMANA JIKA GATOTKACALAH YANG DIBERI TUGAS UNTUK MENYAMPAIKAN UNDANGAN-UNDANGAN?

HAMBA KIRA GOAL UNDANGAN LEBIH UTAMA MENUNGGU DAHULU KANDA PRABU KRESNA. SEBAB ADA SEGUATU PERSOALAN YANG AGAK SULIT

JIKA KEPADA KANDA PRABU BALADEWA LEBIH BAIK DISAMPAIKAN SEKARANG.

NA, PERGILAH RADEN KE MANDURA. KATA KANLAH BELIAU SANGAT DIHARAPKAN BERKUNJUNG KE WIRATA DAN CERITERAKAN TENTANG PERNIKAHAN ABIMANYU. MAKLUMLAH BELIAU AGAK KERAS ADATNYA.

BAIK PAMAN PRABU.

HAMBA SEGERA PERGI DAN MOHON DOA RESTU.

GATOTKACA TELAH MELAYANG KEMBALI DAN MENUJU NEGERI MANDURA.

TERBANGNYA LAKSANA KILAT. TAK LAMA KEMUDIAN TELAH BERADA DI ATAS NEGERI TERSEBUT.

MANDURA

MANDURA SUATU NEGERI YANG BESAR DAN MAKMUR. INILAH NEGERI LELUHUR SRI KRESNA, DI MANA YANG MEMEGANG PEMERINTAHAN ADALAH SAUDARA SEPUPUNYA...

BERNAMA BALADEWA, SEORANG YANG GAGAH SAKTI TIDAK ADA YANG DITAKUTI. GAGAH PERKASA. ADATNYA KERAS. TEGUH MEMEGANG KELUHURAN DAN KEAGUNGAN. TIDAK SUKA BERGAUL DENGAN DERAJAT YANG LEBIH RENDAH. AGAK SOMBONG DAN PANTANG IKUT CAMPUR PERSOALAN ORANG LAIN. DEMIKIANLAH ADAT BALADEWA. (MENURUT MAHABHARATA)

BELIAU SEDANG BERHADAPAN DENGAN PATIHNYA KETIKA DATANG GATOTKACA.

HAHA, HA, GATOTKACA ANAK BERANI, APA KABAR RADEN?

GUSTI PAMAN SANGAT DIHARAPKAN BERKUNJUNG SECEPATNYA...
MAKA DICERITERAKAN GATOTKACA MAKSUD KEDATANGANNYA YANG DIBERI TUGAS OLEH KELUARGA PANDAWA DI WIRATA.

HA, HA, HA, SYUKURLAH MEREKA TELAH SELAMAT. ABIMANYU MAU DINIKAHKAN?

BAIKLAH AKU SEGERA PERGI. TADINYA PAMAN PUN TELAH BERSIAP-SIAP.
AKAN PERGI KE DWARAKA, TETAPI SEKARANG AKAN TERUS SAJA KE WIRATA.

SEKIAN DULU PAMAN PRABU. HAMBA PAMIT MUNDUR DAN AKAN SEGERA KEMBALI KE WIRATA. MOHON DOA RESTU.

WAJAH GATOTKACA KELIHATANNYA RIANG GEMBIRA, DIA MELOMPAT-LOMPAT SETENGAH TERBANG. HATINYA LEGA KARENA KELUARGANYA TELAH SELAMAT DAN BEBAS.

TIBA-TIBA DIA MELIHAT SESUATU.

AH, ITU PAMAN SADEWA BERSAMA RAMA DRUPADA DARI PANCALA.
TERLIHATLAH SEBUAH KERETA YANG DILARIKAN DENGAN CEPAT DIIKUTI PUNGGAWA-PUNGGAWA YANG BERKUDA.

BENAR. DI DALAM KERETA ITU DUDUKLAH PRABU DRUPADA BERSAMA PERMAISURINYA. WAJAH MEREKA GEMBIRA DAN TAK SABAR.

HM, TIGA BELAS TAHUN KITA TIDAK BERJUMPA DENGAN DRUPADI. BAGAIMANA RUPA ANAK KITA SEKARANG? GUNGGUH SUATU PENDERITAAN YANG SANGAT BERAT.

AH, LAMBAT BENAR JALANNYA. CEPAT SEDIKIT SAIS. CAMBUK TERUS.
OH, GUSTI SABARLAH. TIDAK PERLU CEPAT-CEPAT. PERLAHANPUN SAMA SAJA. NANTI KITA TETAP BERGUA JUGA.
AYAH BUNDA YANG KANGEN KEPADA PUTERINYA TERUS DIIKUTI OLEH GATOTKACA DARI ATAS.

DI WIRATA RAKYAT SUDAH SIBUK DENGAN MENGHIAS GEDUNG-GEDUNG.

KAMAR-KAMAR TAMU DIBERSIHKAN DAN DIBERI PERLENGKAPAN.

SYAHDAN MUNCULLAH KERETA SRI KRESNA DAN LANGSUNG KE ISTANA.

ARJUNA DARI PAGI SUDAH MENUNGGU DENGAN TIDAK SABAR BERSERTA UTARA.

SUBADRA ISTERIKU.
MELIHAT SRI KRESNA DAN SUBADRA TURUN DARI KERETA, DIA MELOMPAT LARI MENYONGSONGNYA.

SUBADRA DAN ABIMANYU SEGERA BERSUJUD.

OH, SUBADRA, ABIMANYU ANAKKU.
ABIMANYU ANAKKU, MAAFKANLAH BAPAKMU YANG TELAH MENINGGALKAN KAMU DENGAN TIDAK MEMBERIKAN JAMINAN APA-APA.

SAMPAI KAU SEBESAR INI, AKU TIDAK PERNAH MEMBIAYAIMU. TIDAK LAYAK SEBAGAI SEORANG BAPAK BERLAKU DEMIKIAN.

DAN ISTERIMU SUBADRA YANG SABAR, AMPUNILAH KANDA. DITINGGALKAN DI DALAM KEDUKAAN, SUNGGUH TIDAK PANTAS SEBAGAI ISTERI DIPATI.

AH, KANDA. TIDAK PERLU DIBICANGKAN LAGI PERSOALAN ITU. KANDA PUN TIDAK SENGAJA. KARENA TERPAKSA SALAH MENINGGALKAN HAMBA.

HAMBA SELALU BAHAGIA, HIDUP DI SAMPING SAUDARA YANG MENJADI RAJA, TETAPI NASIB KANDA DRUPADI.

BELIAULAH YANG HARUS MENDAPAT KEHORMATAN. WANITA SABAR, BERANI MENERIMA PENDERITAAN DAN KESETIAAN YANG TIADA TARANYA.

ADIKKU ARJUNA. SUDAHLAH JANGAN MENGENANGKAN KEJADIAN-KEJADIAN YANG LAMPAU.

KANDA INI HAMBA.
KETIKA ITU PRABU SEMIAJI DATANG TERGOPOH-GOPOH BERSAMA UTARA DAN UTARI.

OH ADIKKU YANG SABAR DAN JUJUR. SELAMAT BERTEMU KEMBALI.

SUBADRA ADIKKU.
TIBA-TIBA SUBADRA MEMBALIK DAN LARI MENYONGSONG DEWI DRUPADI YANG BARU MUNCUL.

KEDUA PUTERI ITU MENANGIS TERSEDU-SEDU, HUJAN AIR MATA KARENA GEMBIRANYA, SETELAH BERPISAH 13 TAHUN.

ADINDA SUBADRA INILAH CALON MANTU KITA UTARI.
LALU DRUPADI MEMPERKENALKAN UTARI YANG DARI TADI BERDIAM DIRI SAJA KARENA TIDAK ADA YANG MENEGUR.

OH, INI ANANDA UTARI?
HAMBA MENGHATURKAN SEMBAH SUJUD KEPADA BIBI SUBADRA.

MAAFKAN ANANDA, BIBI TIDAK LEKAS MENEGUR.
KARENA LUPA SEGALA-GALANYA, SUNGGUH MENGGEMBIRAKAN.

ADIKKU BAGAIMANA KEADAAN RAMA DAN
IBUNDA DI PANCALA, SELALU BELIAU ITU TERKENANG.

OH, KANDA DEWI, BELIAU SELALU HIDUP DI DALAM KECEMASAN KARENA KESENGSARAAN KANDA YANG BERADA DI RIMBA KAMIAKA.

SUDAHLAH, SUDAH, MARI KITA MENGHADAP GUGTI PRABU MATYAPATI KENAPA BERKUMPUL DI SINI?

JIKA TIDAK DITEGUR SRI KRESNA, TENTU LUPA SEMUANYA JIKA AKAN MENGHADAP PRABU WIRATA.

SETELAH MENGHATURKAN SEMBAH, SRI KRESNA, DEWI SUBADRA, ABIMANYU BERKUMPUL. KEMUDIAN DEWI SUBADRA DIANTAR MENGHADAP PERMAISURI OLEH DRUPADI DAN UTARI.

ADINDA SRI KRESNA, BAGAIMANA DENGAN UNDANGAN-UNDANGAN KITA. SIAPA SAJA YANG HARUS DIUNDANG?

OH, ITU TERSERAH KEPADA KANDA YANG AKAN MENYELENGGARAKANNYA.
HANYA HAMBA MOHON KANDA BALADEWA SEGERA DIBERI KABAR.

KANDA BALADEWA SEDANG DIBERI KABAR OLEH GATOTKACA. SENGAJA HAMBA DAHULUKAN

TETAPI KANDA BAGAIMANA DENGAN IBU KUNTI.

INILAH YANG MENJADIKAN PIKIRAN PANDAWA. SRI KRESNA TERMENUNG MENGHADAPI SOAL YANG PELIK INI. AKHIRNYA DIA BERKATA.

PENDAPAT KANDA BIBI KUNTI TIDAK USAH DIUNDANG. BENAR BELIAU YANG SANGAT UTAMA DAN HARUS KITA HORMATI.

JUGA EYANG BISMA, PAMAN WIDURA HARUS KITA HORMATI. TETAPI DI SAMPING ITU BAGAIMANA...
DENGAN SUYUDANA, EYANG DORNA DAN PARA KURAWA SEMUANYA?

APA HARUS KITA UNDANG JUGA?
NA, PERSOALANNYA, TENTU ADIKKU MENGERTI BAHWA PERSENGKETAAN PANDAWA DENGAN KURAWA BELUM SELESAI. BIARKANLAH DAHULU.

GATOTKACA YANG BARU TIBA, TERUS MASUK KE ISTANA.

OH, GATOTKACA KEMARI RADEN.
LANGSUNG MENGHADAP PARA PRABU AGUNG.

BAGAIMANA DENGAN PAMAN PRABU BALADEWA. KAPAN BELIAU KEMARI?

KETIKA HAMBA TIBA DI MANDURA, BELIAU SEDANG BERSIAP-SIAP HENDAK BERKUNJUNG KE INDRAPRASTA.
TETAPI SETELAH MENDAPAT KABAR DARI HAMBA BELIAU AKAN LANGSUNG KE WIRATA. MUNGKIN SEKARANG SEDANG DIPERJALANAN.

GATOTKACA APA TIDAK KETEMU DENGAN RAMA PRABU PANCALA DI PERJALANAN.

OH, KERETA BELIAU SEDANG MENUJU KOTA. TADI HAMA IKUTI DARI ANGKASA.

KETIKA ITU DI MUKA ISTANA TERLIHAT SEBUAH KERETA YANG DILARIKAN DENGAN KENCANG.

BARU SAJA SANG PRABU TURUN. TERLIHATLAH DEWI DRUPADI BERLARI-LARI MENYONGSONGNYA.

ADUH, ANAKKU!
SUNGGUH SUATU PERTEMUAN YANG SANGAT MENGHARUKAN ANTARA IBU DAN PUTERINYA.

SUDAHLAH KITA SUDAH KETEMU KEMBALI.
BERSYUKURLAH KEPADA DEWATA.

PRABU SEMIAJI SEGERA KE LUAR DIIRINGI ARJUNA DAN KRESNA.

OH, RAMA PRABU. HAMBA MOHON AMPUN DAN MAAF KARENA PERBUATAN HAMBALAH YANG MEMBAWA MALAPETAKA INI.
LALU MENYEMBAH DENGAN BERCUCURAN AIRMATA.

AH, ANAK PRABU SUDAHLAH. KITA TELAH SELAMAT. TELAH BEBAS DARI PENDERITAAN. MANA BIMA RAKSASA INDRAPRASTA.
ADIKKU BIMA, DARI TADI BELUM KELIHATAN ENTAH KE MANA.

YOY, RAMA INI HAMBA BIMA.
TIBA-TIBA BIMA MUNCUL DIA BARU TIBA DARI JALAN-JALAN.

WAH, ANAKKU. KAU TIDAK BANYAK BERUBAH TETAP HEBAT.

GYAHDAN PRABU PANCALA MENDAPAT KEHORMATAN DARI SEMUA HADIRIN, KARENA DIALAH YNG TERTUA DI ANTARA MEREKA.

NA, KINI MOHON PERTIMBANGAN PAMAN PRABU DRUPADA. KAPANKAH PERAYAAN INI DISELENGGARAKAN.

AH, ORANG YANG SUDAH LANJUT BANYAK LUPA. LEBIH CERDAS YANG MUDA SRI KRESNA SAJA. AYO ANAKKU BERILAH PENERANGAN.

BAGI HAMBA TIDAK PERLU DIHITUNG-HITUNG HARI APAPUN BAGUS TIDAK ADA BEDANYA.

POKOKNYA ASAL SELAMAT. SEMUA MANUSIA INGIN SELAMAT KARENA ITU...
JANGANLAH BERBUAT SESUATU YANG DAPAT MENIMBULKAN KESUSAHAN. NAMA HARI-HARI TIDAKLAH MEMPENGARUHI JALANNYA NASIB. SEBAB NAMA HARIPUN KITA YANG BUAT, KITA JUGA YANG MENYEBUTNYA.

DI LUAR TERDENGAR SUARA LANGKAH KUDA DAN GEMURUH RODA KERETA KERAJAAN MANDURA.

PRABU BALADEWA DENGAN GAGAH, TURUN DARI KERETA GAMBIL MELIHAT KE KIRI KE KANAN.

AH, YAYI APA KABAR?
SRI KRESNA SEGERA KELUAR DIIRINGI PARA PANDAWA.

SELAMAT BAHAGIA KANDA, SILAKAN MASUK, KAMI SEMUA SEDANG BERUNDING.

HA, ABIMANYU, BERGEMBIRALAH. KINI KITA SUDAH BERKUMPUL.

ADIKKU ARJUNA, APA KABAR? BILA KEMBALI KE INDRAPRASTA?

OH, KANDA PRABU. PERSOALAN INI HARUS DIRUNDINGKAN DAHULU. TIDAKLAH MUDAH.

BENAR KANDA. HAMBA BELUM DAPAT MEMASTIKAN APA YANG AKAN TERJADI NANTI. ENTAHLAH.

PRABU MANDURA SUDAH MASUK DI KAMAR TAMU.

KANDA PRABU.
KETIKA ITU SUBADRA DATANG DIIRINGI DEWI UTARI.

HA, SUBADRA. ITU SIAPA?
ITULAH CALON ISTERI ABIMANYU, DEWI UTARI. CANTIK BUKAN?

HM, ANAKKU UTARI. INILAH PAMANMU DARI MANDURA. SUNGGUH SEPADAN ENGKAU DENGAN ABIMANYU, SYUKURLAH.

SUBADRA AKU KESAL KEPADAMU. BERKALI-KALI AKU MINTA AGAR ABIMANYU TINGGAL DI MANDURA...
TETAPI SELALU KAU HALANGI. APA SEBABNYA? APA TAKUT KEKURANGAN. TIDAK BOLEH AKU MENYAYANGI ANAKMU? APA BEDANYA AKU DENGAN KAKAKMU SRI KRESNA?

ADUH, KANDA. SELALU SALAH PAHAM. HAMBA TIDAK PERNAH MENGHALANGI. ABIMANYULAH YANG TIDAK MAU JAUH DARI HAMBA. COBA TANYAKAN KANDA KRESNA.

SEDANGKAN HAMBA SEGAN PERGI-PERGI DARI DWARAKA. TAKUT JIKA ADA KABAR DARI GATOTKACA PERIHAL PARA PANDAWA YANG HAMBA TIDAK KETAHUI.

ITULAH ALASANNYA, KANDA.

KANDA, HAMBA BERJANJI. JIKA ABIMANYU MEMPUNYAI ANAK.

AKAN HAMBA USAHAKAN AGAR KANDA DIBERI KESEMPATAN UNTUK MEMELIHARA, MENDIDIK CUCU KITA ITU.

WUAH, KAPAN? SIAPA TAHU SEBELUM ITU HAMBA SUDAH MATI.

ADA MANUSIA YANG DAPAT MENYAKSIKAN...

KEMATIAN ANAK, CUCU HINGGA BUYUT. MATI ITU RAHASIA GUSTI. TIDAK MENGENAL MUDA ATAU TUA.

DEMIKIANLAH PERCAKAPAN KETIGA SAUDARA INI. APA YANG DIUCAPKAN SRI KRESNA MEMANG TERJADI. BALADEWALAH YANG PALING AKHIR MENINGGALNYA. SETELAH PARA PANDAWA DAN KURAWA. JUGA TERLAKSANA UNTUK MEMELIHARA, MENDIDIK PUTERA ABIMANYU. YANG BERNAMA PARIKESIT. KARENA ABIMANYU GUGUR DI DALAM BHARATAYUDA (YUDA = PERANG). SELANJUTNYA DAPAT KITA IKUTI TERUS BAGAIMANA DAHSYATNYA PERANG KETURUNAN BHARATA INI. TETAPI TENTU BANYAK BEDANYA DENGAN CERITERA WAYANG PURWA.

SEMENTARA ITU SURAT-SURAT UNDANGAN TELAH DISEBAR KE PERBAGAI NEGERI TETANGGA.

NEGERI-NEGERI BAWAHAN INDRAPRASTA DIUNDANG SEPERTI MAKANDA, WARANAWATA, KUSAGTALA DAN LAIN-LAIN.

KEDATANGAN PARA DIPATI DAN RAJA-RAJA DISAMBUT DENGAN KEHORMATAN DAN SORAKAN RAKYAT.

SILAKAN MASUK YAYI PRABU.

YANG MULA-MULA TIBA IALAH PRABU CEDI BERNAMA DRESTAKETU. DIA DISAMBUT SRI KRESNA.

HAMBA MENGHATURKAN SELAMAT KEPADA PARA SAUDARA PANDAWA.

DRESTAKETU ADALAH ADIK SUPALA YANG DIBINASAKAN OLEH SRI KRESNA KARENA MENURUT PERJANJIAN DEWATA. PENGGANTI SUPALA ADALAH ADIKNYA SALWA YANG DIBINASAKAN JUGA OLEH SRI KRESNA.

LALU DISUSUL PRABU HIRANYAWARMAN DARI DARSANA YAITU BESAN PRABU DRUPADA. MERTUA SRI KANDHI.

TIBA WAKTUNYA RAKYAT BERDUYUN-DUYUN HENDAK MENYAKSIKAN PERAYAAN BESAR INI.

PERBAGAI TARI-TARIAN DIPERTUN-JUKKAN UNTUK MENGHIBUR PARA TAMU AGUNG.

UPACARA PERNIKAHAN BERLANGSUNG DENGAN SELAMAT. ABIMANYU DAN UTARI KELIHATANNYA TELAH SALING MENCINTAI. WAJAH MEREKA SANGAT GEMBIRA. BERLAINAN DENGAN AYAHANDA DAN PAMANNYA. ARJUNA TERMENUNG. PRABU SEMIAJI BERDIAM DIRI. BIMA MENGGERUTU. INI DIKARENAKAN TIDAK HADIRNYA IBU KUNTI YANG SANGAT MEREKA CINTAI.

PESTA PERNIKAHAN BERLANGSUNG TUJUH HARI TUJUH MALAM. PARA TAMU SUDAH BANYAK YANG PULANG KE NEGERINYA.

TETAPI PRABU BALADEWA, PRABU DRUPADA, PRABU KRESNA MASIH BERADA DI WIRATA. KARENA MEREKA MASIH MEMPUNYAI SUATU PERUNDINGAN.

PRABU SEMIAJI DATANG BESERTA SAUDARA-SAUDARANYA.

LALU DISUSUL DEWI DRUPADI DAN SUBADRA.

SIDANG APAKAH YANG AKAN DISELENGGARAKAN OLEH RAJA-RAJA AGUNG INI? ADA PERUNDINGAN APAKAH?

GYAHDAN PARA PANDAWA TELAH DUDUK BERHADAPAN DENGAN KETUA-KETUA GIDANG.

DI ANTARANYA ADA SEORANG RAJA YANG MENGHADIRI SIDANG INI, YAITU PRABU YUYUDANA DARI NEGERI SATWATA. DIA MASIH TERIKAT PERSAUDARAAN DENGAN SRI KRESNA MAUPUN PANDAWA.

AGAK SEDIKIT JAUH, DUDUKLAH DEWI DRUPADI BEGERTA DEWI SUBADRA.

YANG TERJAUH DARI SIDANG IALAH BIMA. KARENA TIDAK ADA TEMPAT DUDUK BAGINYA.

ANANDA SEMIAJI MARILAH KITA MULAI. COBA KELUARKAN ISI HATI ANANDA DAHULU.

TIDAK ADA YANG TERKANDUNG DI DALAM HATI HAMBA. TERSERAHLAH KEPADA PARA KETUA.
LAMA JUGA PRABU SEMIAJI BERDIAM DIRI. SEHINGGA KEADAAN RUANGAN MENJADI SUNYI. KARENA TIDAK ADA YANG BERANI BERKATA SEBELUM PRABU SEMIAJI MENGELUARKAN ISI HATINYA.

LEBIH BAIK, MOHON PENDAPAT RAMA PRABU DRUPADA DAHULU BAGAIMANA CARANYA.

BENAR, LEBIH PENGALAMAN RAMA DRUPADA. BAGI KAMI SANGAT SULIT. BAGAIMANA SEHARUSNYA UNTUK MEMINTA PERJANJIAN.

PENDAPATKU, LEBIH BAIK DIANCAM SAJA. SYUKUR-SYUKUR DIA MUNGKIR JANJI. DAPAT KITA GEMPUR.

SEBAB MEREKA SELALU MENJADI BIBIT PERTIKAIAN. ITULAH PENDAPATKU.

JIKA KURAWA MASIH ADA, TENTU DI BENUA KITA INI TIDAK AKAN AMAN. TIDAK ADA PERDAMAIAN.

JIKA KURAWA MASIH ADA, TENTU DI BENUA KITA INI TIDAK AKAN AMAN. TIDAK ADA PERDAMAIAN.
MAAF PARA KETUA HAMBA PUN INGIN SEDIKIT MENGELUARKAN ISI HATI HAMBA.

AKU SETUJU DENGAN PENDAPAT RAMA DRUPADA. SUNGGUH, MEREKA SELALU DENGKI.
BETUL. MEREKA HARUS DIHAJAR. KITA TIDAK BOLEH TAKUT. AKU BERSEDIA MEMBANTU PARA PANDAWA.

SAUDARA PUN APA GUNANYA, JIKA HANYA MEMBUAT ONAR. LICIK, LOBA, SOMBONG.
TIDAK BERGUNA UNTUK BERDAMAI. JAHATNYA LEBIH DARI MUGUH. LEBIH BAIK KITA GEMPUR HINGGA LENYAP SEMUANYA.

LEBIH-LEBIH SANGKUNI. SETAHUKU DIALAH BIANG PENGACAU YANG KEDUA PENDETA DORNA YANG SUKA IKUT-IKUTAN.

MEREKA ITU SEMUA TIDAK ADA YANG BAIK.
TIDAK ADA SEORANG PUN DI ANTARA SAUDARA KURAWA YANG BERLAKU SATRIA.

HADIRIN DAN SAUDARA PANDAWA.
LALU PRABU MATSYAPATI BERDIRI.

APA YANG DIKATAKAN PRABU YUYUDANA SANGAT TEPAT. MEREKA HANYA NAFSU UNTUK MENJAJAH SAJA.
MEMANDANG RENDAH NEGERI ORANG LAIN. NEGERI WIRATA PUN BARU MENGALAMI PENGGEMPURAN. JIKA TIDAK DITOLONG ARJUNA SUDAH PASTI NEGERI INI DIKUASAINYA.

PENDAPAT HAMBA PERANG MUDAH DIKORBANKAN, TETAPI HARUS DIINGAT YANG LEBIH DALAM.
PRABU SEMIAJI MULAI BERKATA DENGAN SUARA LEMAH.

DI HASTINA BUKAN SUYUDANA DAN SAUDARA-SAUDARANYA SAJA, TETAPI ADA EYANG BISMA, PAMAN WIDURA, EYANG DORNA YANG WAJIB KITA HORMATI.

BELIAU-BELIAU TENTU AKAN TERBAWA-BAWA, HAMBA TIDAK BEGITU LOBA. ASALKAN SEPARUHNYA YANG DIBERIKAN, HAMBA SUDAH TERIMA DENGAN SENANG.

BAGAIMANA PENDAPAT RAYI ARJUNA?
SRI KRESNA TERSENYUM, LALU MENANYAKAN KEPADA ARJUNA.

HAMBA SETUJU DENGAN PENDAPAT KANDA SEMIAJI, DARIPADA KITA HARUS SALING BUNUH DENGAN SAUDARA.

MULA-MULA NEGARA INDRAPRASTA KECIL DAN TANAHNYA TANDUS. KARENA KETEKUNAN KITA UNTUK BERUSAHA MAKA DAPAT MENJADI MAKMUR.

PARA KETUA, RAMA PRABU, BOLEHKAH HAMBA MENGELUARKAN ISI HATI HAMBA?

TIBA-TIBA DEWI DRUPADI BERDIRI DENGAN GAGAH, MATANYA BERSINAR DAN MAJU KE TENGAH SIDANG.

BICARALAH ANAKKU DRUPADI.

SILAKAN ADINDA DRUPADI. JANGAN RAGU-RAGU BEBASKANLAH ISI HATIMU.

PENDAPAT HAMBA PADA SAAT INI TIDAK ADA KESABARAN LAGI. SABAR ITU ADA BATASNYA. JIKA TERUS SABAR AKHIRNYA MEREKA MENJADI LEBIH KURANG AJAR. KITA DIANGGAP RENDAH, PENGECUT DAN HARUS DIINGATKAN, BUKANKAH SAUDARA-SAUDARA UTAMA MENURUT INTI KESATRIAAN: SEORANG SATRIA WAJIB MEMBELA HAKNYA DENGAN TIDAK PANDANG SAUDARA ATAU SAHABAT, HARUS MEMBELA KEADILAN. INGATLAH KEPADA HAMBA KETIKA DIHINA DURSASANA. SAMPAI HAMBA TERPAKSA BERSUMPAH TIDAK AKAN DISANGGUL SEBELUM RAMBUT HAMBA DICUCI OLEH DARAH DURSASANA. SEHINGGA HAMBA HARUS MENGIKUTI KELUARGA MASUK RIMBA.

SESUNGGUHNYA DIRIKU LEBIH SENANG PULANG KE PANCALA, TETAPI TIDAK KULAKUKAN KARENA AKU SAYANG KEPADA PANDAWA.

TETAPI SEKARANG KENAPA MENJADI LEMAH. MANA SUMPAH BIMA YANG INGIN MINUM DARAH DURSASANA. TIDAK INGATKAH AKAN KESETIAANKU?

YOY, BENAR KANDA DEWI TIDAK PERLU SABAR LAGI.

PARA PANDAWA TERTEGUN MENDENGAR UCAPAN DEWI DRUPADI. BIMA MULAI KELUAR DENDAMNYA KEPADA KURAWA.

SEMIAJI TUNDUK TIDAK MENJAWAB. HANYA ARJUNA YANG MERASA TERSINGGUNG HATINYA PANAS MENDENGAR GUGATAN INI.

TERIMA KASIH KANDA DEWI ATAS ANJURAN INI. TETAPI RASANYA KANDA TIDAK PERLU MENGGUGAT KESETIAAN YANG TELAH KANDA PERBUAT.

ITU PENTING ARJUNA, AGAR KALIAN INSAF, JANGAN MEMENTINGKAN SEPIHAK. TERPENGARUH OLEH PERSAUDARAAN. AKU TAK DIHIRAUKAN

JADI, KANDA DEWI MENYESAL, KARENA IKUT KAMI DAHULU.

TIDAK

SEBAB AKU SUDAH MERASA BAHAGIA DEKAT PANDAWA. SUKA DUKA PANDAWA ADALAH SUKA DUKAKU JUGA. TETAPI PANDAWA TIDAK MENGASIHANI AKU. MALAHAN LEBIH MENGASIHANI KURAWA.

SUDAHLAH ADINDA DRUPADI.

HM, TIDAK KUSANGKA ANAKKU PANDAI BERBICARA.

MELIHAT PERTENGKARAN INI, SRI KRESNA MULAI BANGUN, DAN MAJU KE MUKA DENGAN WAJAH YANG SABAR DAN TENANG.

KRESNA ★ Duta

MARI KITA LANJUTKAN CERITERA AGUNG INI.
PARA PANDAWA BERADA DALAM KEBINGUNGAN, KARENA RASA PERSAUDARAAN KEPADA KURAWA MASIH TETAP ADA, SEDANG DIPIHAK LAIN MENGANJURKAN DENGAN TINDAKAN KEKERASAN. TETAPI AKHIRNYA TERCAPAI JUGA SUATU PERSETUJUAN DENGAN DAMAI. KARENA MEREKA SEMUANYA SATRIA-SATRIA SEJATI, DAPAT MENGENDALIKAN PERBUATAN YANG DIBAWA NAFSU AMARAH. SEBELUMNYA HARAP PARA PEMBACA MAKLUM, KARENA KITAB MAHABHARATA ADALAH KITAB YANG SANGAT TINGGI DAN LUHUR ISINYA. MEMBAWAKAN INTI SARI KEROHANIAN YANG BERASAL DARI HINDIA, YANG TELAH MENJADI KEBUDAYAAN BANGSA INDONESIA SELAMA BERATUS-RATUS TAHUN. JADI SANGAT SAYANG JIKA DILUKISKAN ATAU DICERITERAKAN DENGAN SERAMPANGAN. HANYA DIAMBIL YANG SERU AGAR MENARIK BAGI PEMBACA, TETAPI MERUSAK CERITERA PUSAKA INI. PELUKIS TIDAK DAPAT BERBUAT DEMIKIAN, JADI TETAP AKAN MELUKISKAN DENGAN TERUS TERANG DAN SEJUJUR-JUJURNYA. BAGAIMANA PENTINGNYA PEMBICARAAN YANG SANGAT MENDALAM ANTARA SRI KRESNA DENGAN ARJUNA SEBELUM PERTEMPURAN DI KURUSETRA. DEMIKIAN PULA KETIKA BISMA MENINGGAL, DIPATI KARNA MENINGGAL, SAMPAI PANDAWA SEDA. SANGAT BANYAK PERBEDAAN DENGAN CERITERA-CERITERA MENURUT DUNIA PEWAYANGAN.

MARI KITA TINJAU KEMBALI KEADAAN SIDANG DI WIRATA.

DI LUAR KELIHATANNYA TENANG, SEPERTI TIDAK ADA TERJADI APA-APA.

TETAPI DI BALIK KETENANGAN INI TERSEMBUNYI SUATU PERTENTANGAN PAHAM ATAU PENDAPAT YANG DAPAT MEMBUAT PERPECAHAN.

DEWI DRUPADI TERUS DUDUK, KETIKA MENDENGAR SERUAN SRI KRESNA DAN DIA MENANGIS.

PERLAHAN-LAHAN DIA MENDEKATI PRABU SEMIAJI.

SUNGGUH HAMBA KHILAF, TIDAK LAYAK HAMBA BERKATA DEMIKIAN.
DI HADAPAN KANDA PRABU YANG SELALU HAMBA HORMATI.

TIDAK ADINDA, ITU MALAHAN BAIK. SUATU PANDANGAN YANG JUJUR, DAN KANDA JADI DAPAT MENGETAHUI ISI HATI ADINDA.
SUDAH SEHARUSNYALAH DIPERTIMBANGKAN. MEMANG BENAR JANGAN BERDIRI DI SUATU PIHAK.

KANDA DEWI HAMBA PUN MOHON MAAF KARENA KEKHILAFAN TADI.

KANDA PUN DEMIKIAN ADIKKU, AKU HANYALAH SEORANG WANITA. WANITA TIDAK HARUS IKUT CAMPUR.

BAHKAN SEBALIKNYA, KANDALAH SEBENARNYA YANG MEMEGANG PERANAN INI.
KANDA SELALU IKUT DALAM KEHIDUPAN KAMI. DARI ZAMAN PENEBANGAN RIMBA KANDAWA.

SEHINGGA KERIBUTAN ANGGRAENI, LALU TARUHAN MAIN DADU. KANDA SELALU TERBAWA-BAWA TETAPI KANDA TETAP SETIA KEPADA KAMI.

BERTAHUN-TAHUN DI RIMBA, KANDA TIDAK PERNAH KELIHATAN KECEWA. DENGAN SABAR...
MENGURUS DAN MENYEDIAKAN MAKANAN UNTUK KAMI PARA PANDAWA. OH, KANDA DEWI, AMPUNILAH, HAMBA TELAH TERPENGARUH OLEH PERASAAN YANG SALAH.

SEDANGKAN HUBUNGAN KANDA LEBIH ERAT DENGAN KAMI DARIPADA KURAWA.
KANDA DEWILAH YANG HARUS KAMI BELA DAN KASIHANI. BUKANNYA KURAWA.

SUDAHLAH ADIKKU ARJUNA, TIDAK USAH DIBINCANGKAN LAGI KEJADIAN YANG LAMPAU, KINI KANDA...
TIDAK AKAN TURUT BICARA LAGI. BERUNDINGLAH DENGAN TENANG.

ADIKKU ARJUNA DAN ADIK-ADIK PANDAWA.
KITA TUTUP SAJA PERTENGKARAN TADI. JANGAN DIINGAT-INGAT KEMBALI MASA YANG LAMPAU.

KEDUANYA PUN BENAR. PANDAWA MEMPERLIHATKAN...
RASA SATRIA SEJATI. TIDAK TERPENGARUH KEDUNIAWIAN. BERDIRI DALAM KEADILAN DAN KESABARAN.

ADINDA DRUPADI SUDAH SEPANTASNYA MENGELUARKAN ISI HATI DEMIKIAN.
KARENA MEMPUNYAI HAK DAN MEMANG TEPAT. ADIK DRUPADI TELAH MENJADI BAGIAN DARI PANDAWA DAN SEHIDUP SEMATI.

ADIK-ADIKKU JANGAN MEMANDANG SEBELAH PIHAK, KITA HARUS BERDIRI DI ANTARA KEADILAN DAN PERASAAN SATRIA.
BENAR TABIAT KURAWA BURUK, LOBA, DENGKI, TETAPI BELUM TENTU INGKAR JANJI.

JIKA DIA KERAS KEPALA, KANDA SETUJU DENGAN PENDAPAT ADIK SEMIAJI YAITU MEMOHON KEADILAN AGAR DIBERIKAN SEBAGIAN DARI INDRAPRASTA.

BAGAIMANA JIKA PRABU HASTINA TIDAK MEMBERIKAN SEJENGKAL TANAH PUN?

APAKAH ADIK-ADIK PANDAWA AKAN KEMBALI KE DALAM RIMBA DAN HIDUP DALAM PEMBUANGAN.

TENTU TIDAK MUNGKIN. ITU SUDAH MELEWATI BATAS. TIDAK ADA MANUSIA YANG BERLAKU SABAR SAMPAI DEMIKIAN.

KELEDAILAH YANG TIDAK DAPAT BERBUAT APA-APA JIKA DISERANG OLEH SEGAMA BINATANG.
MAAF ADIKKU, JANGAN MARAH.

SEHARUSNYA PARA PANDAWA MEMPERLIHATKAN KESATRIAANNYA DALAM MEMBELA HAK.
MEMBERI PELAJARAN BAGI ORANG-ORANG YANG INGKAR DARI KEMANUSIAAN, INI KEMANUSIAAN, INI KEWAJIBAN SATRIA.

DAN... AKHIRNYA TENTU AKAN TIMBUL PEPERANGAN YANG MENGAKIBATKAN KESENGSARAAN KEPADA ORANG-ORANG YANG TIDAK BERKEPENTINGAN.

TIDAK ADA PERKELAHIAN YANG BAIK, YANG MENANG PUN AKAN MENDERITA KERUGAKAN.
YANG MENIMBULKAN RASA DENDAM KEPADA KETURUNANNYA SELAMA DUNIA BERKEMBANG.

YANG KALAH AKAN LEBIH HANCUR, DAN HIDUPNYA MERAGA TERHINA DAN RENDAH.
ITULAH AKIBATNYA YANG NYATA, JIKA DIPANDANG SEPINTAS.

TETAPI SEBALIKNYA JIKA TIDAK TIMBUL SATU PEPERANGAN, DUNIA INI TETAP LENGGANG TIDAK ADA KEANEHAN.

SEBAB ADANYA PERANG UNTUK MERUSAK YANG LAMA KEMUDIAN MENDIRIKAN KEMBALI YANG LEBIH...
INDAH DAN DAHSYAT.

PERANG ITU DISEBABKAN ADANYA PERKATAAN BENAR DAN SALAH. YANG SALAH TIDAK MAU MENGAKUI KESALAHANNYA. YANG BENAR SERING MERASA LEBIH BENAR, SEHINGGA KESALAHANNYA SENDIRI TIDAK PERNAH TERASA.

JARANG MANUSIA MERASAKAN BAHWA DIRINYA BERDOSA. BAHKAN DOSANYA ITU SELALU DIGEMBUNYIKAN AGAR DIA SELALU TETAP TERHORMAT DAN DISEGANI.

TETAPI SUKMALAH YANG MENGUASAI KEHIDUPAN DAN TIDAK DAPAT DIKELABUI, DOSA TETAP AKAN MENJADI NODA.
APA YANG TERJADI, ITULAH RANGKAI NODA TERHADAP SUKMA, YAITU YANG DISEBUT KARMA.

TIDAK ADA MANUSIA YANG TIDAK BERDOSA TERHADAP SUKMANYA. JADI SEDAPAT MUNGKIN, JANGAN KITA MEMPERBANYAK NODA ITU.

TIBA-TIBA PRABU BALADEWA BERDIRI DAN MENDEKATI PARA PANDAWA.

ADIK-ADIK PANDAWA MAAFKANLAH GEBELUMNYA. JANGAN MERASA KECEWA KARENA KELAKUAN KANDA INI.

KANDA BERADA DI SINI, KARENA INGIN MENYAKSIKAN PERNIKAHAN ABIMANYU DAN UTARI.

TIDAK ADA SUATU NIAT UNTUK MERUNDINGKAN PEPERANGAN. KANDA TIDAK INGIN TURUT CAMPUR, ENTAHLAH ADIKKU KRESNA.

BUKANNYA PENGECUT, HANYA TERINGAT PERKATAAN ADIK KRESNA TADI. PERANG TIDAK ADA BAIKNYA. HANYA MEMPEREBUTKAN KEBENARAN DAN KESALAHAN.

YANG SALAH ADALAH PARA KURAWA. PANDAWA MEMPERJUANGKAN KEBENARAN. TETAPI BAGI KANDA TIDAK ADA ARTINYA. HANYA MENAMBAH DOSA SAJA.

MEMBUAT NODA TERHADAP SUKMANYA SENDIRI KARENA AKU...
TIDAK PERNAH BERSENGKETA DENGAN PARA KURAWA SUNGGUH PUN MEREKA JAHAT.

TENTANG JANJI TADI, BAIKNYA DITANYAKAN SEGERA. KANDA DOAKAN AGAR KALIAN HIDUP DAMAI DAN BAHAGIA.

GEKIAN SAJALAH. RAMA DRUPADA DAN KETUA-KETUA SEKALIAN, AKU PERMISI PULANG KE MANDURA SELAMAT BERUNDING.

LALU PRABU BALADEWA PERGI KELUAR.

PARA PANDAWA HERAN, HANYA SEMIAJI YANG TENANG.

DEMIKIAN JUGA YANG LAIN, MERASA HERAN DAN ANEH.

TIDAK LAMA KEMUDIAN TERLIHATLAH KERETA KERAJAAN MANDURA KELUAR.

TERUS DILARIKAN KELUAR KOTA WIRATA. INILAH SUATU PERBEDAAN DENGAN CERITERA WAYANG DI MANA BALADEWA DICERITERAKAN SEBAGAI PEMIHAK KURAWA YANG MEMPUNYAI SENJATA NENGGALA YANG SAKTI. DAN SEWAKTU BHARATAYUDA, DIA DITIPU SRI KRESNA AGAR DIA BERTAPA SELAMA BIJI AGAM BELUM KELUAR TUNAS. (LAIN CERITERA, SELAMA ALU BELUM KELUAR AKAR).

TIBA-TIBA YUYUDANA TERTAWA TERBAHAK-BAHAK MEMECAH KESUNYIAN.

ADA APA KANDA PRABU?
HA, HA, HA, YAYI BALADEWA COBA KALAU DIA YANG MENGALAMI SEBELUM MUSUH HANCUR, PASTI DIA BELUM PUAS.

SUDAHLAH MEMANG ADATNYA DEMIKIAN. JUGA TIDAK DAPAT DIPERSALAHKAN.

BENAR, DIA TIDAK MEMPUNYAI KEPENTINGAN. PEMBICARAAN SRI KRESNA TELAH MENUSUK HATINYA.

PENDAPAT SESEORANG TENTU BERLAINAN.
HARAP ADIK-ADIK PANDAWA JANGAN KECEWA, KARENA TINDAKAN KANDA BALADEWA TADI.

AH, KANDA PRABU, BAGI HAMBA TIDAK ADA APA-APA BELIAU SEORANG YANG JUJUR. HAMBA TIDAK MENGHARAP BANTUANNYA.

NA, ADIK-ADIKKU PANDAWA, MARI KITA BERUNDING KEMBALI.

COBA BAGAIMANA MAKSUD ADIK SEMIAJI APA KITA AKAN BERI ANCAMAN ATAU MEMINTA SECARA DAMAI.

OH, TIDAK ADA SEDIKIT PUN NIAT UNTUK BERPERANG, MINTA SAJA PERJANJIANNYA.

SIAPA YANG HARUS MENJADI PERANTARA?
TIDAK ADA LAIN YANG LEBIH CAKAP DAN CERDAS DARIPADA KURAWA KANDA PRABU.

BENAR, SETUJU BAIKNYA PUTERA PRABU SAJA YANG PERGI.

PENDAPAT HAMBA PUN DEMIKIAN. HANYA KANDA PRABULAH HARAPAN KAMI.

BAIKLAH, KANDA TERIMA.
TERIMA KASIH ATAS KEPERCAYAAN ADIK-ADIK PANDAWA KEPADA KANDA, AKAN KANDA USAHAKAN, TETAPI...

INGATLAH, JANGAN TERLALU DIHARAPKAN.
ADIK-ADIK HARUS MENAHAN SABAR DAN BIJAKSANA.

KARENA APAPUN YANG KANDA AKAN ALAMI DI HASTINA KELAK.
KANDA TIDAK DAPAT MEMASTIKAN, BAGAIMANA PENDIRIAN MEREKA.

NA, KINI KANDA AKAN KEMBALI DAHULU KE DWARAKA, SEBAB SUDAH TERLALU LAMA DITINGGALKAN.

DARI DWARAKA KANDA AKAN LANGSUNG KE HASTINA. SELAMAT TINGGAL YAYI.

PAMAN PRABU, RAMA DRUPADA DAN SAUDARA-SAUDARA SEKALIAN SELAMAT BERPISAH.

MARI KITA MENUJU KE ATAS PUNCAK GUNUNG MAHAMERU TEMPAT HYANG PRAMESTI BERSEMAYAM.

DI ANTARA BAU-BAU DUPA PUJAAN DARI UMAT MANUSIA DUDUKLAH BELIAU DI SINGGASANA.

HAMBA MENGHATURKAN SALAM HORMAT.

OH, INDRA, MARI KITA BERUNDING. ADA SUATU HAL YANG SANGAT MENG-HARUKAN DI DUNIA.

INDRA, TENTU KAU SUDAH MENGETAHUI KEJADIAN YANG DIALAMI PUTERA-PUTERA BHARATA YAITU PENDERITAAN PUTERA-PUTERA PANDU.

BENAR, GUSTI. MERE-KA KINI TELAH BEBAS.
NA, SETELAH BEBAS MEREKA MENDEKATI HARI-HARI MENGERIKAN.

MENURUT KITA APA YANG KITA RAMALKAN YAITU PERANG BHARATA AKAN SEGERA BERKOBAR.

KESALAHAN-KESALAHAN SEMUA BERADA DI PIHAK KURAWA, PANDAWA YANG LALAI.
KINI KRESNA MENJADI DUTA UNTUK MEMINTA PERJANJIAN KEPADA PIHAK KURAWA.

KEHANCURAN INI TIDAK DAPAT DICEGAH GUSTI?
BENAR KURAWA YANG JAHAT, TETAPI DI HASTI-NA BANYAK KESATRIA-KESATRIA UTAMA SEPERTI KARNA, BISMA.

ITULAH YANG MEMBAWA NASIBNYA SENDIRI.
BHARATAYUDA YANG MENYEBAB-KAN KEMATIAN-NYA.

KURAWA TETAP MELAMPAUI BATAS KEBUGUKAN, JADI HARUS LENYAP DARI DUNIA.

DI DUNIA MENGHARAPKAN PERUBAHAN. SEBELUM ADA PERUBAHAN HARUS ADA YANG MEMBONGKAR.

DAN PERANG INI TIDAK SEPERTI BIASANYA. SEPERTI SATU NEGERI MENYERBU NEGERI LAIN, TETAPI ADA TEMPATNYA.

YAITU DI SUATU LAPANGAN LUAS YANG DISEBUT KURUSETRA. PERKELAHIAN HARUS JUJUR TIDAK BOLEH CURANG.

PUNGGAWA LAWAN PUNGGAWA, SATRIA LAWAN SATRIA, ADIPATI LAWAN ADIPATI.

BAGAIMANA SRI KRESNA?
APAKAH DIA HARUS MEMBANTU PARA PANDAWA?

OH, INI BUKAN UNTUK KEGAK-TIAN WISNU, KARENA DALAM SE-KEJAP HASTINA BISA HANCUR TIDAK ADA YANG SEGAKTI RAHWANA DI HASTINA.

JADI WISNU HANYALAH SEBAGAI WASIT.
SEBAIKNYA JUMPAI DIA SEGERA, SEBELUM KE HASTINA. BERI PERINGATAN DAHULU.

KINI KITA MENUJU KE DWARAKA

SRI KRESNA TELAH BERADA DI SINI SEDANG BERSIAP-SIAP.

MARI ADIKKU, BAGAIMANA?
DIA SELALU TERMENUNG. KETIKA ITU SANTYAKI DATANG.

KERETA SUDAH SIAP, KANDA.
BAGUS, TETAPI TUNG-GU SEBENTAR DI LUAR.

SRI KRESNA MASUK MENUJU KAMARNYA. DIA TELAH MENGETAHUI AKAN KEDATANGAN BETARA INDRA.

KETIKA MASUK, BETARA INDRA SUDAH BERADA DI DALAM. DIA TERSENYUM.

SELAMAT DATANG DEWA YANG AGUNG. HAMBA MENGHATURKAN SEMBAH SUJUD.
TERIMA KASIH SRI KRESNA, TETAPI SAYA INGIN BICARA DENGAN SAUDARA WISNU.
ITU SAMA SAJA, DIA DENGAN KRESNA ADALAH TUNGGAL.
JIKA DEMIKIAN BAIKLAH.
INGIN AKU MENDENGAR PANDANGAN WISNU TENTANG PUTERA-PUTERA BHARATA.
BAGAIMANA MAKSUD MEREKA DALAM MENAGIH JANJI.
OH, TENTU PUKULUN TELAH MENGETAHUI DAN SAYA YANG DIBERI TUGAS.
SEBAGAI DUTA, APA PUN YANG AKAN TERJADI KELAK, ENTAHLAH.
TIDAK BAIK MERAMALKAN SESUATU YANG BELUM TERJADI. JADI LIHAT SAJA NANTI.
TETAPI JIKA DIINGAT, PARA KURAWA SUDAH TIBA WAKTUNYA UNTUK MENERIMA SIKSA.

PANDAWA SUDAH BERLAKU SABAR, SUDAH SEHARUSNYA MEREKA DIBERI SEDIKIT KEBAHAGIAAN, JADI JIKA...
PARA KURAWA MASIH HIDUP, MEREKA TIDAK MUNGKIN HIDUP TENTERAM DAN DAMAI. JADI HARUS DILENYAPKAN DAHULU.
AMANAT HYANG PRAMESTI, JIKA TIMBUL PERANG, WISNU TIDAK BOLEH TURUT CAMPUR.
LAHIR TIDAK, TETAPI PIKIRAN ATAU AKAL TETAP MENYERTAI PANDAWA.
SEBAB BIARPUN MEREKA SAKTI, TIDAK AKAN DAPAT MENAHAN JAGO-JAGO HASTINA.
SEPERTI BISMA, PENDETA DORNA. JADI TIDAK ADA GUNANYA, KURAWA TETAP UNGGUL.
BAGAIMANA KARNA? PUTERA SAUDARA BETARA SURYA.
OH, DIA SEORANG YANG JUJUR DAN SAKTI, TETAPI ADA LAWANNYA YAITU ARJUNA.

TETAPI BAIK-BAIKLAH. DIA MEMPUNYAI SENJATAKU KONTA.
ITULAH SEBABNYA, JIKA DIBIARKAN BERBAHAYA. SEDAPAT MUNGKIN HARUS DICEGAH.

UNTUK PERDAMAIAN DAN KETENTRAMAN DUNIA, KITA HARUS MENCARI SIASAT.

NA, JIKA DEMIKIAN. TERSERAHLAH KEPADA SAUDARA WISNU. LINDUNGILAH PARA PANDAWA.

JANGAN CEMAS.
KINI TIDAK ADA YANG SEBAKTI PADA ZAMAN LOKAPALA. DALAM SEDETIK AKU DAPAT MENGHANCURKAN MEREKA.

ITULAH YANG TIDAK DIKEHENDAKI HYANG PRAMESTI. PERANG INI HARUS DIATUR. TIDAK BOLEH CURANG.

DEMIKIANLAH KEDUA BETARA BERCAKAP-CAKAP MERUNDINGKAN JALANNYA SEJARAH YANG AKAN DIALAMI DAN MENCARI JALAN UNTUK MELENYAPKAN ANGKARA MURKA.

TIDAK LAMA KEMUDIAN TERLIHATLAH BETARA INDRA KEMBALI KE KAHYANGAN.

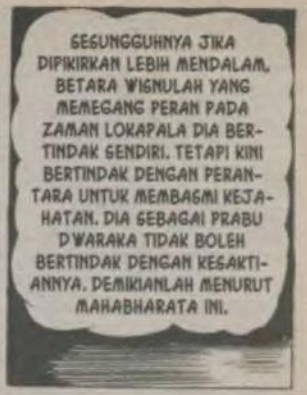
SESUNGGUHNYA JIKA DIPIKIRKAN LEBIH MENDALAM. BETARA WISNULAH YANG MEMEGANG PERAN PADA ZAMAN LOKAPALA DIA BERTINDAK SENDIRI. TETAPI KINI BERTINDAK DENGAN PERANTARA UNTUK MEMBASMI KEJAHATAN. DIA SEBAGAI PRABU DWARAKA TIDAK BOLEH BERTINDAK DENGAN KESAKTIANNYA. DEMIKIANLAH MENURUT MAHABHARATA INI.

KEMUDIAN SRI KRESNA MENUJU KAMAR PERMAISURINYA.

SEDANGKAN DI LUAR KERETANYA SUDAH MENUNGGU KUSIR SANTYAKI.

ADINDA KINI KANDA AKAN BERANGKAT, TETAPI DARI HASTINA.
KANDA AKAN LANGSUNG KE WIRATA UNTUK MENEMUI PARA PANDAWA.

KAPANKAH BERAKHIRNYA SENGKETA INI? KASIHAN PANDAWA.
SELAMA MASIH BERNAPAS, SEMUA MANUSIA HANYA BERSENGKETA. DAMAINYA HANYA DILIDAH.

LALU SRI KRESNA KELUAR MENUJU KERETA DENGAN DIANTAR PERMAISURINYA. YANG MENJADI SAIS SRI KRESNA YAITU DARUKA ATAU SANTYAKI.

TIDAK LAMA KEMUDIAN TERLIHATLAH KERETA ITU KELUAR PINTU GERBANG.

TERUS DILARIKAN MENUJU NEGERI HASTINA.

KITA MENDAHULUI PERJALANAN SRI KRESNA. NEGERI HASTINA KELIHATANNYA DAMAI DAN TENTERAM. TETAPI.. DIBALIK KETENTERAMANNYA, TERSEMBUNYI SUATU KEKOTORAN DAN KEDENGKIAN YANG DIPERBUAT PUTERA-PUTERA DESTARATA DENGAN KEPALANYA SUYUDANA.

TAMPAKLAH YAMA WIDURA SEDANG TERMENUNG-MENUNG DI DALAM GEDUNGNYA.

DIA KAGET KETIKA MELIHAT KERETA SRI KRESNA.

DAN MELOMPAT DENGAN RIANG GEMBIRA.

ADUH, RADEN SRI KRESNA.
DI MANA PANDAWA SEKARANG?

MEREKA MASIH DI WIRATA, MAAFKAN PAMAN, KARENA PAMAN...
TIDAK DIUNDANG SEWAKTU BERLANGSUNGNYA PERNIKAHAN ABIMANYU.

TIDAK APA, AKU PUN MENGERTI. MARI KITA MENGHADAP BIBI DEWI KAGIHAN BELIAU.

SRI KRESNA MENGIKUTI PAMAN WIDURA MENUJU KAMAR DEWI KUNTI.

DAN TERLIHATLAH IBU KUNTI SEDANG MELAMUN.

ADUH, ANAKKU KRESNA.
KETIKA MELIHAT SRI KRESNA, DIA MENJERIT MENANGIS KARENA GEMBIRANYA.

KRESNA, BAGAIMANA MEREKA? CERITERAKANLAH.

SRI KRESNA MENCERITERAKAN KEJADIAN-KEJADIAN DI WIRATA. KEMUDIAN MAKSUDNYA KE HASTINA UNTUK MEMINTA PERJANJIAN.

ADUH RADEN, AKU SANGAT CEMAS, KARENA...
MENDENGAR PERKATAAN KURAWA, LEBIH-LEBIH SUYUDANA, SANGAT SOMBONG.

APA KATANYA. CERITERAKANLAH KANJENG BIBI.

INDRAPRASTA TIDAK AKAN DIKEMBALIKAN.
SEBAB DAHULU PUN PANDAWA TIDAK MEMPUNYAI HAK, KATANYA BIAR BANJIR DARAH, ITULAH ANCAMANNYA.

BENAR RADEN, PUTERA-PUTERA KURAWA DESTARATA TIDAK ADA YANG BAIK SATU PUN.
HMM

TETAPI BUKANKAH ADA UNDANG-UNDANG DAN HARUS ADA SEBAB-SEBAB YANG KUAT. JANJI HARUS DITAATI. MANA BUKTINYA BAHWA INDRAPRASTA BUKAN HAK PANDAWA.

HARUS DIADAKAN SIDANG DAHULU DENGAN PARA KETUA.
SEBAB PERSOALAN INI PELIK. PAMAN WIDURA HARUS MEMBERITAHUKAN.

BAIKLAH, AKU SEGERA PERGI MENGHADAP KANDA DESTARATA AGAR SECEPATNYA DIADAKAN SIDANG LENGKAP.

TIDAK BERAPA LAMA, TERLIHAT WIDURA MENUJU GEDUNG PRABU DESTARATA.

LALU DICERITERAKAN MAKSUD KEDATANGAN SRI KRESNA SEBAGAI DUTA DAN KEADAAN PANDAWA.

SYUKURLAH MEREKA SELAMAT SEMUA, SAAT INILAH YANG KUTUNGGU.

CEPAT BERI KABAR KEPADA SEMUA KETUA HASTINA.

JUGA PAMAN BISMA.

DAN AKU AKAN MENJUMPAI SUYUDANA.

BAIK KANDA, KINI HAMBA PERMISI.

DEMIKIAN GIATNYA ARIA WIDURA MENGIRIM UTUSAN. DAERAH YANG AGAK JAUH KE AWANGGA, BANDA KELING DAN TALKANDA DIDAHULUKAN AGAR SIDANG DAPAT CEPAT DIBUKA.

KEESOKAN HARINYA GEDUNG PERSIDANGAN TELAH DIJAGA PRAJURIT.

DORNA DATANG PALING DULU DENGAN DIIRINGI ASWATAMA.

KARENA KEBIJAKSANAAN ARIA WIDURA, TEMPAT SIDANG DAPAT DISEDIAKAN SEDEMIKIAN RUPA, SEHINGGA PUTERA-PUTERA KURAWA DAPAT SEMUANYA HADIR.

TIDAK LAMA KEMUDIAN, PRABU HASTINA KELUAR DARI ISTANA MENUJU GEDUNG PERSIDANGAN DENGAN BERJALAN KAKI DISERTAI SANGKUNI, DURSASANA DAN SAUDARA-SAUDARANYA.

SUYUDANA TIDAK MEMBALAS HORMAT PENDETA DORNA. MATANYA MELIHAT KE KIRI KE KANAN TEMPAT SIDANG.

DI LUAR TERLIHAT DIPATI KARNA BESERTA JAYADRATA.

PRABU DESTARATA DIPAPAH SANJAYA MASUK PERLAHAN-LAHAN.

KEMUDIAN EYANG RESI BISMA MUNCUL BESERTA YAMA WIDURA.

SETELAH DIHORMAT OLEH CUCU-CUCUNYA, BELIAU DUDUK BERDAMPINGAN DENGAN PRABU DESTARATA.

SUYUDANA DUDUK DI ATAS KURSI KERAJAAN, YANG MENANDAKAN BAHWA DIALAH YANG BERKUASA DI SEBELAH KANAN DUDUK DURSASANA. SEBELAH KIRI SANGKUNI DAN PENDETA DORNA.

SAUDARA-SAUDARA KURAWA SEMUANYA TELAH DUDUK. MEREKA TIDAK ADA YANG BERANI BICARA. DIAM SEMUANYA.

TINGGAL SATU KURSI YANG MASIH KOSONG.

DI LUAR TERLIHAT SRI KRESNA SEDANG MENUJU GEDUNG PERSIDANGAN DENGAN TENANGNYA.

SEMUA MATA TERTUJU KEPADA PRABU AGUNG INI. PARA KURAWA MULAI BERBISIK-BISIK.

SYAHDAN ATAS SABDA HYANG JAGAT NATA, SEMUA PARA DEWATA DARI KAHYANGAN DIBERI TUGAS UNTUK MENYAKSIKAN JALANNYA PERUNDINGAN INI. TETAPI SEMUA TIDAK MEMPERLIHATKAN DIRI. BERDUYUN-DUYUN MEREKA TURUN KE NEGERI HASTINA.

EYANG RESI, RAMA DESTARATA DAN SEMUA KETUA-KETUA HASTINA. SAYA SRI KRESNA DARI DWARAKA.
SRI KRESNA DUDU. DIA MELIHAT KE KIRI KE KANAN, SEMUANYA TIDAK ADA YANG BERANI MEMBUKA SUARA.

ATAS NAMA PARA PANDAWA SAYA HADIR DI SINI. KINI SAYA SEBAGAI DUTA UNTUK PERDAMAIAN.
SAMBIL BERDIRI SRI KRESNA MENERUSKAN PEMBICARAANNYA.

DENGAN FASIH DAN TENANG, SRI KRESNA MENCERITERAKAN KESENGSARAAN PARA PANDAWA DI RIMBA KAMIAKA DAN PENYAMARAN DI WIRATA, SEHINGGA KETUA-KETUA YANG MENDENGARKAN MENJADI TERHARU.

GUNGGUH SUATU PENDERITAAN YANG DI LUAR BATAS KESOPANAN BAGI KETURUNAN RAJA AGUNG.
KINI TELAH BEBAS, SYARAT-SYARAT PERJANJIAN TELAH DIPENUHI TETAPI MEREKA TETAP MEMAKAI ATURAN DAN KEHORMATAN, MAKA

SAYA KINI SEBAGAI WAKILNYA. BUKAN UNTUK MENGEMIS, TETAPI UNTUK MEMINTA PERJANJIAN KEPADA KURAWA.
YAITU NEGERI INDRAPRASTA HARUS SEGERA DIKEMBALIKAN KEPADA MEREKA.

MUDAH BENAR KANDA KRESNA. INDRAPRASTA SEBENARNYA DARI DAHULU MENJADI DAERAH HASTINA. KARENA KELICIKAN PANDAWA MEREKA BISA MENGUASAI.

APA SEBABNYA ARJUNA MEMBANTU ORANG WIRATA.
INI KELICIKAN MEREKA DAN SELALU MEMANDANG MUSUH KEPADA KAMI. MENGHINA SAUDARA TUANYA.

UNTUK HUKUMANNYA SAYA TIDAK AKAN MENGEMBALIKAN DAERAH MANAPUN JUGA KEPADA MEREKA. BIAR BANJIR DARAH PUN, AKU TIDAK GENTAR.

E, E, E, EIT, BENAR. GAYA SETUJU KANDA. PARA PANDAWA TIDAK TAHU DIRI.
DURSAGANA SEGERA BANGUN.

COBA PIKIRKAN.
JIKA MEREKA BERKUASA LAGI. LAMA-LAMA DAPAT MENJAJAH SELURUH HASTINA DAN PERSAUDARAAN KURAWA AKAN DIINJAK-INJAK.

KETIKA ITU SUARA GEMURUH, SELURUH SAUDARA KURAWA TERTAWA, BERSUIT TANDA SETUJU DENGAN PERKATAAN SAUDARA TUANYA. DEMIKIANLAH TABIAT PERSAUDARAAN KURAWA, KESALAHAN SENDIRI TIDAK TERASA, KEBURUKAN ORANG LAIN DIBUAT-BUAT DAN DIBESAR-BESARKAN.

E, E, HEM.
ITU DIA, AKU SETUJU.

AJOW?
KETUA-KETUA HASTINA TERPERANJAT KETIKA MENDENGAR JAWABAN SUYUDANA YANG KASAR ITU DAN KELAKUAN PARA KURAWA.

E, E, EH, YAYI SUYUDANA. SAMRAT ITU JANGAN DIBAWA-BAWA INI PUN DIKARENAKAN KEMAUAN PARA RAJA-RAJA BUKANKAH YAYI PUN YAYI.
TETAPI SRI KRESNA TETAP BERLAKU SABAR.

ARJUNA MEMBANTU WIRATA INIPUN TIDAK DAPAT DISALAHKAN KARENA DIA SEDANG MENGABDI DI SANA.
KANDA PUN TIDAK MENYALAHKAN SERANGAN KURAWA KEPADA WIRATA.

CUCUKU, KAU HARUS INGAT SIFAT SATRIA, INGKAR JANJI ADALAH PERBUATAN YANG BURUK. PANDAWA TIDAK MENGHARAPKAN DAERAHMU.
HANYA DAERAH YANG DULU, YANG DIBERIKAN AYAHMU ATAS PERSETUJUAN SEMUA.

AJOW, ANAK PRABU.

TIDAK ADA UNDANG-UNDANG UNTUK ANAK PRABU MENGHILANGKAN HAK PANDAWA. INGATLAH GUSTI.

PAMAN MOHON DENGAN SANGAT AGAR GUSTI BERBUAT ADIL. JANGAN TERLALU KERAS. INGKAR JANJI DAPAT MENCEMARKAN SELURUH HASTINA.

JUGA APA JADINYA KELAK. PANDAWA TENTU TIDAK AKAN MENERIMA BEGITU SAJA. MEREKA TIDAK AKAN PUAS. AJOW BAHAYA GUSTI.

SEINGATKU PANDAWA BELUM PERNAH BERBUAT CURANG. MEREKA SELALU MENURUT DAN MENGHORMATI SETIAP KEPUTUSAN KETUA-KETUA. TIDAK SEPERTI ANAKKU INI.

ANAKKU SUYUDANA, BERIKANLAH HAK PANDAWA, JIKA TIDAK, AKU TIDAK AKAN MENANGGUNG AKIBATNYA. INDRAPRASTA DAHULUNYA SUATU RIMBA. PANDAWA YANG SUSAH PAYAH, KAU YANG MENERIMA KEMAKMURANNYA.

DEMIKIANLAH PRABU SUYUDANA TERUS BERONTAK, MELAWAN PETUNJUK-PETUNJUK KETUA DAN DIDUKUNG OLEH SAUDARA-SAUDARANYA. AGAKNYA DENDAM INI TIDAK DAPAT HILANG. DIA BERPENDAPAT APABILA PANDAWA BERKUASA KEMBALI, PASTI MEREKA AKAN MENYUSUN KEKUATAN DAN MENYERANG HASTINA. LEBIH BAIK SEKARANG DITENTANG SEWAKTU MEREKA LEMAH. SIAPA YANG AKAN MEMBANTU. TIDAK MEMPUNYAI PERSEDIAAN. SEDANGKAN HASTINA TENTU BANYAK YANG MEMBANTU. DEMIKIANLAH PIKIRAN KOTORNYA.

CUCUKU, EYANG MENGAKUI KAULAH YANG BERKUASA.
SEBAB ITU KAU SEORANG RAJA AGUNG. TETAPI KEAGUNGANMU INI JANGANLAH DIBAWA KE JALAN YANG SESAT. DI TANGANMULAH TERLETAK KEPUTUSAN DIKEMBALIKAN ATAU TIDAK!

TIDAK EYANG. TIDAK DIKEMBALIKAN.
SEMUA SAUDARA KURAWA MENOLAK UNTUK DUDUK SAMA TINGGI DENGAN MEREKA. AKU SAUDARA TERTUA YANG HARUS BERTANGGUNG JAWAB.

BAGAIMANA AKIBATNYA, AKU TIDAK GENTAR. AKU BERSEDIA MENERIMA TINDAKAN APAPUN YANG AKAN MEREKA LAKUKAN.
DEMIKIAN SOMBONGNYA SUYUDANA.

SRI KRESNA BANGKIT DARI KURSINYA DAN MENUJU SUYUDANA.

EH, YAYI PRABU. APAKAH INI UCAPAN SEORANG RAJA? JANGAN TERLALU SOMBONG YAYI.

SEMUA PERKATAAN YAYI AKAN TERSEBAR KE SELURUH DUNIA. KARENA YAYI SEORANG TERKEMUKA, SEORANG RAJA.
SABAR PUN ADA BATASNYA. PANDAWA SELALU SABAR. BUKAN BERARTI LEMAH ATAU MENGALAH.

WUAH KANDA KRESNA.
KAMU HANYA UTUSAN SAJA. TIDAK USAH BANYAK BICARA. KATAKAN KEPADA MEREKA APA YANG TELAH KUUCAPKAN.

EH, ANAK PRABU INGATLAH.
ARIA WIDURA HILANG SABARNYA, DIA BANGUN DAN BADANNYA GEMETAR.

PERBUATANMU SUDAH KETERLALUAN
SUDAH MELAMPAUI BATAS-BATAS KESOPANAN SEORANG RAJA. AKU TIDAK AKAN TURUT CAMPUR DALAM PERKARA INI. MASA BODOH.

HA, HA AKUPUN TIDAK MENGHARAPKAN BANTUAN PAMAN YANG PENGECUT.

EEEEH!
SUYUDANA SIKAPMU SEMAKIN SOMBONG, SEMAKIN KURANG AJAR. WASPADALAH.
SRI KRESNA MULAI MARAH, DIA MEMBENTAK LAKSANA PETIR, SEHINGGA SELURUH ISI PERSIDANGAN BERGETAR.

INGAT, PERHATIKANLAH!
LUDAH TIDAK DAPAT DIJILAT LAGI. TANTANGANMU AKAN KUSAMPAIKAN. KAU KIRA DUNIA INI TELAH MENJADI KEKUASAANMU.

DENGAN TIDAK MENOLEH, SRI KRESNA KELUAR PERSIDANGAN. JIWA DITURUTI NAFSUNYA, DALAM SEDETIKPUN DIA DAPAT MEMBUNUH SEMUA KURAWA ITU. TETAPI APA DAYA, DIA HANYA SEORANG UTUSAN TETAPI MARAHNYA SUDAH TIDAK DAPAT DITAHAN.

SRI KRESNA MENUJU ALUN-ALUN.

MARAHNYA MELUAP, TUBUHNYA MENGGIGIL. TIBA-TIBA BADANNYA BERGERAK MENGGETARKAN BUMI.

KETIKA ITU PUN DIA BERUBAH MENJADI SEORANG RAKSASA SETINGGI BUKIT. JIKA BERGERAK TERLIHAT SEPERTI BERPULUH-PULUH. BEGITU PUN TANGANNYA. NEGERI HASTINA BERGETAR LAKSANA DITIMPA GEMPA. ANGIN PUN MENDERU, UDARA MENJADI PANAS. INILAH TRIWIKRAMA. BETARA WISNU JIKA SEDANG MARAH.

SEBELAH KAKI MENGINJAK LAPANGAN DI MUKA GEDUNG PERSIDANGAN YANG SEBELAH LAGI DI ALUN-ALUN.

RAKYAT DAN PRAJURIT-PRAJURIT HASTINA GEMPAR KETAKUTAN. MEREKA LARI KIAN KEMARI TANPA TUJUAN.

HM, SUYUDANA, PARA KURAWA. PERLIHATKANLAH KEKUASAANMU KEPADAKU. KAU SOMBONG SUYUDANA. KAU MEMBAWA KEHANCURAN DIRIMU SENDIRI.

TIBA-TIBA RAKSASA INI BERTERIAK LAKSANA HALILINTAR. SELURUH NEGERI GOYANG. BUKIT-BUKIT DAN GEDUNG-GEDUNG BANYAK YANG ROBOH.

YANG HADIR DALAM PERSIDANGAN MENJADI GEMPAR KETAKUTAN. LEBIH-LEBIH SUYUDANA KERINGAT DINGINNYA KELUAR.

SAUDARA-SAUDARANYA PUN KETAKUTAN, BERSEMBUNYI. TIDAK BERANI KELUAR GEDUNG.

PARA BETARA YANG MENYAKSIKAN KEJADIAN INI CEPAT-CEPAT MENJAUHKAN DIRI. GENTAR, TIDAK BERANI MENDEKATI KEHEBATAN BETARA WISNU YANG SEDANG MARAH.

SETELAH MELIHAT PERISTIWA INI BETARA INDRA CEPAT-CEPAT MENCARI BETARA DARMA, DEWA KEADILAN DAN KESABARAN.

GRR, DARMA JANGAN MENDEKAT. INGIN HANCURKAH KAMU. AKU TIDAK SUDI MELIHAT KESOMBONGAN SUYUDANA. AKU HARUS MENOLONG PARA PANDAWA.

SUNGGUH SAYANG. SUATU KESAKTIAN YANG MAHA DAHSYAT DIPAKAI UNTUK MELAWAN ANAK-ANAK NAKAL. APA SAUDARA WISNU TIDAK MALU. SABARLAH SAUDARA. PANDANGLAH HAMBA.

TRIWIKRAMA TIDAK SANGGUP MELAWAN KESABARAN BETARA DARMA. SAAT ITU PUN MENGHILANG.

TIDAK LAMA KEMUDIAN TERLIHAT SRI KRESNA MENUJU GEDUNG ARJA WIDURA.

KETIKA DALAM KEGEMPARAN TADI. HANYA SANG RESI YANG TENANG.

KAU TELAH MENGHINA SRI KRESNA.
TADI BETARA WISNU TELAH MEMPERLIHATKAN KEKUASAANNYA. KAU MENGETAHUI DIRINYA KRESNA. MENGHINA SRI KRESNA BERARTI MENGHINA BETARA WISNU.

WUAH EYANG, HAMBA TIDAK MERASA MENGHINA BETARA WISNU. HANYA MENGHINA SRI KRESNA. APA HUBUNGANNYA? DIA HANYA TITISAN WISNU.

OH, KANDA PRABU. JANGAN SALAH PAHAM TERHADAP DIRI KANDA SRI KRESNA.
DIPATI KARNA YANG DARI TADI DIAM, MULAI BUKA SUARA SAMBIL MENGHADAP PRABU SUYUDANA.

MEMANG KITA SALAH MENTAFSIRKAN.

DIA BUKAN TITISAN, TETAPI PENJELMAAN WISNU. WISNU MENJELMA MENJADI SRI KRESNA. ITULAH YANG BENAR.

JIKA TERJADI PERANG, HAMBA TIDAK GENTAR TERHADAP PARA PANDAWA. HAMBA SANGGUP MENGHADAPI KESAKTIAN MEREKA.

TETAPI KEPADA SRI KRESNA TIDAK MUNGKIN. SIAPA YANG AKAN TAHAN?

TIDAK ADA MANUSIA YANG DAPAT MELAWAN KESAKTIAN WISNU.

MELAWAN PUN TIDAK ADA GUNANYA. SRI KRESNA SENDIRIAN SAJA SUDAH SANGGUP MENGHAPUSKAN NEGERI HASTINA.

KABARNYA, JIKA WISNU SEDANG BERTRIWIKRAMA, BETARA INDERA PUN YANG GAGAH PERKASA TIDAK BERANI MENDEKAT. HANYA KESABARANLAH YANG DAPAT MENAKLUKKANNYA.

SEKIAN, KANDA PRABU HAMBA PAMIT MUNDUR.

SUYUDANA DAN SEMUA HADIRIN TERPESONA MENDENGAR URAIAN DIPATI KARNA. PARA KURAWA MENGGIGIL KETAKUTAN.

GYAHDAN DIPATI KARNA TIDAK KEMBALI KE AWANGGA. TETAPI MENUJU KE GEDUNG ARIA WIDURA.

DI MUKA GEDUNG TERLIHAT KERETA SRI KRESNA.

KANDA PRABU YANG AGUNG. BOLEHKAH HAMBA MENGANTARKAN HINGGA BATAS KOTA.

SRI KRESNA AKAN SEGERA KEMBALI KE WIRATA UNTUK MENEMUI SAUDARA-SAUDARA PANDAWA. KETIKA KE RUANG MUKA DIA BERTEMU DENGAN DIPATI KARNA YANG CEPAT-CEPAT MENGHORMAT KEPADA RAJA DWARAKA. SRI KRESNA TERTAWA GIRANG DAN MENYAMBUTNYA DENGAN KASIH SAYANG. SEDANGKAN DIPATI AWANGGA YANG BIASA MUKANYA MENENGADAH KE ATAS, KINI TUNDUK DENGAN MUKA PUCAT.

Persiapan Bharatayuda

MARI KITA LANJUTKAN KISAH PUTERA-PUTERA BHARATA INI. HILANGLAH HARAPAN PARA PANDAWA UNTUK MENDAPATKAN KEMBALI NEGERINYA, KARENA KESERAKAHAN PARA KURAWA, TERUTAMA DARI PRABU SUYUDANA YANG SOMBONG. SRI KRESNA SEDANG BERSIAP-SIAP KEMBALI KE WIRATA UNTUK MENEMUI SAUDARA-SAUDARA PANDAWA. KETIKA ITU DATANG DIPATI AWANGGA YANG INGIN MENGANTARKAN SRI KRESNA SAMPAI BATAS KOTA HASTINA. MARI KITA IKUTI TERUS CERITERA INI DENGAN SEKSAMA.

BAIK PAMAN, SELAMAT TINGGAL.
PUTERA PRABU SRI KRESNA. SAMPAIKANLAH SALAMKU KEPADA MEREKA.
LALU SRI KRESNA MASUK KE DALAM KERETA DAN DIIKUTI DIPATI KARNA.

YAYI DIPATI, KEBETULAN KITA BERHADAPAN. KINI DAPAT BICARA DENGAN BEBAS. BEBAS DARI RAHASIA. DENGARKANLAH.
PRABU DWARAKA MULAI BICARA.

SRI KRESNA MENJELASKAN BAHWA IBU DAN AYAH DIPATI KARNA YANG SEBENARNYA. DENGAN DEMIKIAN DIA MASIH SAUDARA KEPADA PARA PANDAWA.

NA, KARENA ITU YAYILAH YANG TERTUA DARI PANDAWA. DENGAN SENDIRINYA YAYI PULA YANG BERHAK BERTAKHTA.

YAYI BERHAK UNTUK MENJADI PRABU INDRAPRASTA KARENA YAYI TERMASUK SAUDARA PANDAWA YANG TERTUA DARI PUTERA BIBI KUNTI.

BERJUANGLAH DI PIHAK PANDAWA SEBAGAI PEMIMPIN. INI SUATU TINDAKAN....
YANG TIDAK DAPAT DICELA.

INI SUATU KESEMPATAN UNTUK MEMPERBAIKI KEDUDUKAN YAYI. KEJAYAAN PANDAWA ADALAH KEMENANGAN YAYI. PERCAYALAH, PARA PANDAWA AKAN GEMBIRA SEKALI MENERIMA YAYI.

OH, RAKA BETARA. SESUNGGUHNYA GOAL INI BUKAN RAHASIA LAGI BAGI HAMBA. AYAH HAMBA BETARA SURYA DAN IBU DEWI KUNTI YANG JUGA IBU PARA PANDAWA.

NA, JIKA DEMIKIAN. KENAPA YAYI BERDIAM SAJA MENGIKUTI ORANG YANG INGKAR JANJI.
SEDANGKAN YAYI TERKENAL SEBAGAI ORANG YANG MEMEGANG TEGUH JIWA KESATRIA, SEORANG YANG JUJUR DAN BERBUDI.

OH, KANDA BETARA. ITULAH SEBABNYA HAMBA MEMEGANG TEGUH KESATRIAAN. KINI HAMBA MEMIHAK PANDAWA, BERARTI MENGKHIANATI ORANG YANG BERBUAT BAIK KEPADA HAMBA.

HAMBA TIDAK AKAN MENJADI ADIPATI DI AWANGGA, JIKA TIDAK KARENA GUYUDANA. DIA TIDAK MEMANDANG KASTA HAMBA.

SEWAKTU MENJADI ANAK KUSIR ADIRATA, HAMBA SELALU MENERIMA PENGHINAAN, DARI SIAPA?

TENTU, SAUDARA-SAUDARA PANDAWALAH YANG MENGHINA HAMBA. LEBIH-LEBIH BIMA. TETAPI SAAT ITU PUN HAMBA DIANGKAT OLEH GUYUDANA.

HAMBA BERHUTANG BUDI KEPADA PRABU HASTINA. TIDAK PANTAS JIKA HAMBA MENGUNDURKAN DIRI DARI PIHAK KURAWA. INI SUATU PERBUATAN YANG INGKAR DARI KESATRIAAN.

SUNGGUH PERBUATAN YANG MULIA YAYI DIPATI. TETAPI ADAKAH FAEDAHNYA DI KEMUDIAN HARI?

SAMA SAJA KANDA, JIKA HASTINA MENANG, DAN HAMBA MASIH HIDUP HAMBA TETAP MENJADI ADIPATI. SEBALIKNYA JIKA PANDAWA YANG UNGGUL.

DAN JIKA MEMANG PANDAWA TETAP SAJA HAMBA MENJADI ADIPATI. SEBAB HAMBA TIDAK MENGINGINKAN MENJADI PRABU.

BAGI HAMBA TIDAK ADA BEDANYA. MALAHAN SAYA BERHARAP JANGAN MEMBERITAHU...

KEPADA PANDAWA, BAHWA HAMBA SAUDARA TUANYA, LEBIH-LEBIH KEPADA YAYI SEMIADJI.

SEBAB PASTI DIA MENYERAHKAN KEKUASAANNYA, KANDA PUN TAHU ADAT DAN KEJUJURAN PARA PANDAWA.

BENAR YAYI. KANDA KAGUM DENGAN KEBAIKAN HATI YAYI. KANDA PUN SETUJU.

KANDA BETARA IZINKANLAH HAMBA MENGANTAR SAMPAI DI SINI.

SELAMAT TINGGAL, SAMPAI BERTEMU KEMBALI YAYI.

SELAMAT JALAN KANDA BETARA, SELAMAT SEJAHTERA KITA SEMUA.

DIPATI KARNA TERUS BERDIRI MEMPERHATIKAN KERETA SRI KRESNA SEHINGGA LENYAP DARI PANDANGANNYA.

LALU KEMBALI KE KOTA HASTINA. DIA TIDAK LEKAS PULANG KE AWANGGA.

SUNGAI GANGGA SUATU SUNGAI YANG DIPANDANG KERAMAT OLEH BANGSA-BANGSA DI INDIA, KARENA MATA AIRNYA KELUAR DARI GUNUNG MAHAMERU. SUNGAI INI YANG MEMBERI KEHIDUPAN DAN MENYUBURKAN NEGERI-NEGERI YANG TERLETAK DARI UTARA SAMPAI SELATAN BENUA INDIA.

PADA SUATU PAGI TERLIHAT SESEORANG SEDANG BERSEMADI DI TEPI SUNGAI ITU.

INI ADALAH DIPATI KARNA YANG SEDANG MENYEMBAH KEPADA BETARA SURYA. DIA MENGHADAP KE TENGGARA. MEMANG SUDAH MENJADI KEBIASAAN BAGI KARNA, SETIAP PAGI DIA BERSEMADI KEPADA DEWATA DENGAN KHUSUKNYA. SYAHDAN KARENA INILAH DIA SELALU DILINDUNGI DEWATA DARI MUSUH-MUSUH YANG DITAKUTI DAN JIKA PERANG SELALU JAYA.

IBU KUNTI SANGAT CEMAS HATINYA SETELAH PERUNDINGAN GAGAL YANG DAPAT MENIMBULKAN PERTEMPURAN DAHSYAT. HATINYA SANGAT KHAWATIR KARENA DIA TAHU BAHWA...

KARENA SEORANG YANG GAGAH SAKTI DAN MEMIHAK KURAWA. KARENA CINTA KASIHNYA KEPADA PANDAWA, DIAM-DIAM IBU KUNTI MENEMUINYA.

DIA TAHU SETIAP PAGI KARNA BERADA DI TEPI SUNGAI GANGGA, KARENA ITU DIA PERGI KE SANA.

ANAKKU, TUNGGU DULU.

SETELAH SELESAI BERSEMEDI KARNA BERJALAN SAMBIL MENUNDUKKAN KEPALA.

OH, ANAKKU KARNA IBU INGIN BICARA SEDIKIT.

IBU KUNTI TERUS MENYUSUL MENDEKATI DIPATI KARNA.

HAMBA INI HANYA ANAK KUSIR ADIRATA. KENAPA MEMANGGIL HAMBA BAGAIKAN MEMANGGIL ANAKNYA SAJA.

DIPATI KARNA TERTEGUN. JANTUNGNYA BERDEBAR. BARU SEKARANG DIA BERHADAPAN DENGAN IBUNYA SEJATI.

ADUH, ANAKKU SAYANG KETAHUILAH KELAHIRANMU YANG SEBENARNYA. DENGARLAH.

DENGAN SUARA YANG MERAYU IBU KUNTI MULAI BICARA.

KAU INI PUTERAKU. AYAHMU BETARA SURYA. KAU ADALAH SAUDARA TERTUA DARI PARA PANDAWA.

IBU SANGAT CEMAS. MELIHAT ANAKKU MEMIHAK KURAWA. SEDANGKAN SAUDARAMU KAU MUSUHI.

IBU SANGAT MOHON, SUPAYA ANAKKU JANGAN TERLALU MEMBABI BUTA UNTUK MEMBELA KURAWA YANG INGKAR JANJI.

ANAKKU KARNA.

INGATLAH, KAU SAUDARA TERTUA. KAU BERHAK MEMEGANG TAMPUK KERAJAAN, JADI BERBAIKLAH DENGAN MEREKA ANAKKU.

DIPATI KARNA TERTUNDUK TERUS. HATINYA KACAU TERINGATLAH MASA-MASA LAMPAU. KETIKA ITU TERDENGAR SUARA BETARA SURYA DI ANTARA SINAR PAGI.

ANAKKU KARNA PERKATAAN IBUMU BENAR. HARUS KAU PATUHI. HORMATILAH IBUMU, TURUTKANLAH KEHENDAKNYA ANAKKU.

OOH, IBU, IBULAH YANG SALAH.
DENGAN SUARA YANG PERLAHAN DIPATI KARNA MULAI BICARA.

BENAR, HAMBA DIBUANG KARENA PERINTAH AYAHANDA BETARA SURYA. ITU TIDAK DAPAT DISALAHKAN.
TETAPI SETELAH HAMBA BESAR DAN DIPUNGUT KUSIR ADIRATA, IBU PUN TIDAK PERNAH BERANI MENGAKU HAMBA SEBAGAI ANAK KANDUNG IBU.

SEHINGGA HIDUP HAMBA DI LINGKUNGAN KASTA YANG RENDAH, BERGAUL DENGAN ORANG-ORANG YANG TIDAK MENENTU HIDUPNYA.

HAMBA TIDAK PERNAH MERASAKAN KASIH SAYANG DARI IBU KANDUNGKU, TETAPI IBU RADA SANGAT MENYAYANGI HAMBA.

ARADEA ANAK PUNGUT KUSIR, PERGILAH. KAU LEBIH COCOK MEMEGANG CAMBUK.
IBU MASIH INGAT SEWAKTU PUTERA-PUTERA IBU MULAI REMAJA. MEREKALAH YANG MENGHINA HAMBA.

JIKA ARJUNA MERASA TERHINA BERTANDING DENGAN ARADEA MAKA KINI AKU ANGKAT DIA MENJADI DIPATI DI AWANGGA.
KETIKA ITU HAMBA MENJADI DIPATI KARENA KEKUASAAN SUYUDANA, MULAI SAAT ITULAH HIDUP HAMBA MENINGKAT.

KESALAHAN TERLETAK PADA IBU.
PARA PANDAWA TIDAK AKAN BERBUAT DEMIKIAN JIKA IBU DARI SEMULA TELAH MENGAKUI HAMBA SEBAGAI PUTERA IBU.

KINI HAMBA HARUS MENJAUHI PARA KURAWA YANG TELAH MEMBAHAGIAKAN PUTERA IBU DARI KEGENGGARAAN.
OH, TIDAK MUNGKIN IBU. ITU BUKAN PERBUATAN SATRIA.

MENGKHIANATI ORANG YANG MENGASIHI.
MEMANG MEREKA KASAR DAN JAHAT, TETAPI TIDAK TERHADAP HAMBA. MALAHAN HAMBA BERHUTANG BUDI.

SUNGGUH PUN DEMIKIAN, HAMBA AKAN MEMBERI SUATU PENGABDIAN KEPADA IBU. JIKA BENAR KELAK TERJADI PERANG. DI ANTARA PUTERA IBU YANG LIMA TERDAPAT SATU LAWAN HAMBA YAITU ARJUNA. SIAPA YANG GUGUR, ENTAHLAH.

TETAPI SIAPA PUN YANG GUGUR DI ANTARA KAMI BERDUA PUTERA IBU TETAP LIMA.

OH, ANAKKU KARNA. KAU SEORANG YANG BAIK, BERBUDI DAN SUCI HATIMU. TERIMA KASIH ANAKKU. AMPUNILAH KESALAHAN IBU.

DEMIKIANLAH IBU, HAMBA PAMIT MUNDUR.

SETELAH ITU DIPATI KARNA MENYEMBAH.

MAKA IBU DAN ANAK ITU DIAM-DIAM PERGI MENGAMBIL JALANNYA MASING-MASING. KARNA MENUJU ISTANA.

KITA MENUJU KE DALAM ISTANA UNTUK MELIHAT KESIBUKAN PARA KURAWA. SYAHDAN SETELAH PERUNDINGAN DAN TERJADI TRIWIKRAMA BETARA WISNU. KEADAAN KURAWA RAGU-RAGU, SEMANGATNYA MULAI BERKURANG. HANYA SUYUDANA DAN DURSASANA YANG TERUS MEMBERI SEMANGAT.

KITA HARUS SEGERA BERSIAP-SIAP, JANGAN TERDAHULUI MEREKA JANGAN GENTAR.

PAMAN PATIH, EYANG DORNA APA YANG HARUS KITA TAKUTI. GEGUNGGUHNYA MEREKA TIDAK BERKEKUATAN APA-APA

PIKIRLAH PAMAN.

SIAPA YANG DAPAT MENANDINGI DIPATI KARNA, EYANG BISMA. DAN AKU PERCAYA AKAN KESETIAAN EYANG DORNA.

PERCAYA PUTERA PRABU KITA BENAR AKAN UNGGUL. TETAPI, TETAPI PAMAN CEMAS, BAGAIMANA JIKA SRI KRESNA YANG TURUN TANGAN SIAPAKAH LAWANNYA?

WUAH, TIDAK BISA. KITA HARUS BIKIN PERJANJIAN DULU. DIA TIDAK BOLEH IKUT CAMPUR, MARI KITA BUAT PERJANJIANNYA.

SEKARANG KITA BUAT SURATNYA.

SETELAH SURAT-SURATNYA SELESAI, LALU DITANDATANGANI PRABU HASTINA.

ESOK HARINYA TERLIHAT BERDUYUN-DUYUN PENUNGGANG KUDA KELUAR KOTA. INILAH UTUSAN-UTUSAN YANG MEMBAWA SURAT PEMBERITAHUAN.

SETIBA DI LUAR KOTA MEREKA MULAI BERPISAH. ADA YANG KE UTARA, KE SELATAN, KE BARAT DAYA DAN MENUJU KE MASING-MASING NEGERI SESUAI DENGAN TUGASNYA.

DI ANTARANYA TIBA DI NEGERI TRIGARTA.

YANG MENJADI RAJA BERNAMA SUSARAMA, NARPATI GAGAH PERKASA SAHABAT PARA KURAWA.

EIY UTUSAN DARI MANA? SINI SURATNYA.

HM, BAGUS. CEPAT KEMBALI KATAKAN AKU BERSEDIA MEMBANTU.
SURAT SUYUDANA DIBACA DAN HATINYA GEMBIRA. DIA TIDAK BEGITU BAIK DENGAN PARA PANDAWA.

WUAH, AKU SEGERA DATANG, KATAKAN KEPADA PRABU HASTINA.
DEMIKIAN JUGA UTUSAN YANG KE KERAJAAN PRA-JUTISNA DISAMBUT DENGAN GEMBIRA OLEH NARPATI BAGADATA.

UTUSAN KE-5 TIBA DI NEGERI BAHLIKA, NEGERI BESAR DAN MAKMUR. LETAKNYA SEBELAH UTARA HASTINA.

YANG MENJADI RAJA BERNAMA BURISRAWA. ORANGNYA TINGGI BESAR BAGAIKAN RAKSASA. DIA PUTERA SOMADATA.

HE, UTUSAN DARI MANA? BAWA SURAT APA?
HAMBA DARI NEGERI HASTINA MEMBAWA SURAT DARI GUSTI PRABU SUYUDANA.

ADA KESEMPATAN MEMBALAS DENDAM.
KETIKA SURAT DI BACA DIA BERSERU TANDA SETUJU. KARENA DIA TAHU MUSUH AYAHNYA YAITU SANTYAKI TENTU MEMBANTU PANDAWA.

BAIK, AKU SEGERA DATANG.
MENURUT PEWAYANGAN BURISRAWA PUTERA SALYA DARI MANDARAKA. MENURUT MAHA-BHARATA PUTERA SALYA HANYA RUKMARATA.

AKU UTUSAN HASTI-NA, BERI JALAN.
UTUSAN KE-6 TIBA DI NEGERI KAMBOJA DAN DITAHAN PENGAWAL KOTA.

PRABUNYA BERNAMA SUDAKSINA PETAKUKAN HASTINA.

PERANG? AKU HARUS MEMBANTU. YA, APA BOLEH BUAT. AKU AKAN DATANG.
SURAT DIBACA DENGAN PERLAHAN-LAHAN.

AKU UTUSAN HASTINA, LEKAS BERI JALAN.
NEGERI KOSALA DIDATANGI UTUSAN KE-4, DIA PUN DITAHAN PENGAWAL DI PERBATASAN KOTA.

WUAH, KELIHATANNYA UTUSAN HASTINA.
RAJA KOSALA BERNAMA BREHADRATA, SAHABAT PARA KURAWA. DIA GAGAH SAKTI TETAPI GENTAR KEPADA DIPATI KARNA.

HM, AKU BERSEDIA MEMBANTU. KATAKANLAH.

DENGAN SUSAH PAYAH UTUSAN KE-7 TIBA DI NEGERI BOJA.

PRABUNYA BERNAMA KRETAWARMA, PETALUKAN HASTINA.

WUAH UTUSAN HASTINA.

ADUH, PERANG DAHSYAT PERANG SAUDARA. BAIK AKU TURUT.
KRETAWARMA, BUKANLAH KRETAWARMA DARI HASTINA SALAH SEORANG ADIK SUYUDANA.

UTUSAN KE-8 TIBA DI NEGERI KALINGGA.

CITRANGGADA YANG MENJADI NARPATI, SAHABAT SANGKUNI SEORANG RAJA SAKTI.

SURAT PRABU HASTINA DIPERSEMBAHKAN DAN DIBACA IGINYA.

UTUSAN KE-9 MENUJU NEGERI GANDARA, TEMPAT TINGGAL PATIH SANGKUNI.

YANG MENJADI RAJA AYAHNYA YANG BERNAMA PRABU SUWALA.

SANG PRABU AGAK CEMAS MELIHAT KEDATANGAN UTUSAN HASTINA YANG TERBURU-BURU.

SURAT ISTIMEWA DARI SANGKUNI UNTUK MEMINTA TOLONG AGAR SELURUH TENTARA GANDARA DIBAWA KE HASTINA.

TENTU SAJA AKU AKAN DATANG. KATAKAN KEPADA GUSTI SANGKUNI SELURUH TENTARA GANDARA AKAN KUBAWA.

UTUSAN KE-10. TIBA DI NEGERI MAHISPATI, SUATU NEGERI BESAR.

YANG BERTAKHTA BERNAMA NILA. SEORANG YANG TINGGI BESAR, WATAKNYA KERAS, CEPAT MARAH DAN BUAS.

DIA MEMBENTAK KEPADA UTUSAN INI.

SURAT DIBUKA DAN DIBACANYA, KETIKA ITU PUN WAJAHNYA MENJADI MERAH PADAM.

KITA TINGGALKAN DAHULU PERJALANAN UTUSAN-UTUSAN HASTINA, KINI MENUJU NEGERI MANDRAKA.

PRABU SALYA SEDANG BERHADAPAN DENGAN PUTERANYA RUKMARATA DAN PATIHNYA. BELIAU SEDANG BINGUNG.

AKU DENGAR KABAR INDRAPRASTA TIDAK DIKEMBALIKAN SUYUDANA. BENAR JAHAT DIA. AKU BENCI KEPADANYA. BIARPUN DIA MANTU, LEBIH-LEBIH KEPADA SI SANGKUNI.

KASIHAN PARA PANDAWA. INI PASTI MENIMBULKAN PERTEMPURAN. AKU WAJIB MEMBELA YANG JUJUR.

KARENA ITU AKU AKAN PERGI KE WIRATA MENENGOK KEPONAKANKU. NAKULA DAN SADEWA, JUGA AKAN MEMBAWA TENTARA. KAU RUKMARATA SEBAGAI WAKILKU DI SINI.

YAYI PATIH, SIAPKAN SEGERA SELURUH TENTARA DAN PERBEKALAN YANG CUKUP.

BAIK GUSTI TENTU HARUS BANYAK PERBEKALAN ITU. KARENA WIRATA SANGAT JAUH DAN MELEWATI RIMBA KAMIAKA.

ESOK HARINYA PRABU SALYA YANG SUDAH LANJUT USIANYA BERANGKAT. DENGAN GAGAH DIA KE KERETA.

DIA DIIRINGI BERIBU-RIBU TENTARA YANG LENGKAP PERSENJATAANNYA.

SYAHDAN SEORANG UTUSAN YANG BARU KEMBALI DARI GANDARA MELIHAT BENDERA MANDRAKA DAN DIAMAT-AMATINYA.

AKU HARUS SEGERA MEMBERITAHU GUSTI PRABU

DIA HERAN, KARENA BARISAN INI MENGAMBIL JALAN YANG MENUJU RIMBA KAMIAKA.

UTUSAN INI MELARIKAN KUDANYA DENGAN CEPAT PULANG KE HASTINA.

KARENA KUDA ITU DILARIKAN TERUS MENERUS, MAKA TIDAK LAMA KEMUDIAN SAMPAILAH DI NEGERINYA.

DIA LANGSUNG MASUK KE ISTANA SETELAH DIIZINKAN PENJAGA.

OH, ITU SALAH SATU UTUSAN KITA

SANG PRABU SEDANG BERUNDING DENGAN PATIH SANGKUNI DAN RESI DORNA.

BENAR, ITU UTUSAN KITA. TETAPI KENAPA BERLARI-LARI, ADA APA? BAGAIMANA GUSTI PRABU GANDARA?

SURAT SUDAH HAMBA PERGEMBAHKAN, TETAPI DI PERJALANAN HAMBA MELIHAT BERIBU-RIBU TENTARA MANDRAKA.

APA?

TENTARA MANDRAKA? SIAPA YANG MEMIMPIN? MEREKA MENUJU KE MANA?

HAMBA TIDAK TAHU PEMIMPINNYA, KARENA JARAKNYA SANGAT JAUH, TETAPI TUJUANNYA KE RIMBA KAMIAKA.

WUAH CELAKA PAMAN. TENTU RAMA SALYA.

DIA MENUJU WIRATA. MEMIHAK PANDAWA. SUNGGUH SAYANG.

AYO, ANEH, EYANG SANGAT HERAN.

BUKANKAH DI HASTINA ADA PUTERANYA, CUCUNYA. APA DIA TIDAK SAYANG?

BETUL. KITA HARUS HALANGI, KITA TIPU DIA.

BAGAIMANA MENIPUNYA PAMAN?

BEGINI, KITA KIRIM SURAT SEKARANG JUGA, BELIAU DIMINTA DATANG KE HASTINA, KARENA ANAK PRABU MOHON PETUNJUK-PETUNJUKNYA

BAGAIMANA MENGEMBALIKAN HAK MILIK PANDAWA, BELIAU TENTU DATANG KE SINI, KARENA BELIAU BELUM MENDAPAT KEPASTIAN YANG JELAS PERKARA INI.

JUGA KATAKAN PUTERANYA...
PERMAISURI SEDANG SAKIT KERAS, INGIN KETEMU BELIAU

BENAR AKALNYA SANGAT BAGUS. MARI KITA BUAT SURATNYA.

CEPAT SEDIKIT PUTERA PRABU. PESURUH SUDAH SIAP MEMBAWANYA.

SETELAH SELESAI SURAT ITU DIBAWA KELUAR.

AYO, TAMA CEPAT SINI!
DI LUAR SUDAH DITUNGGU AGWATAMA YANG DITUGASKAN UNTUK MEMBAWA TIPU MUSLIHAT INI.

RADEN, AKU HARUS MENDAMPINGI PRABU SALYA SAMPAI KE SINI
AYO ATMA JANGAN LENGAH DI JALAN.

AGWATAMA MELOMPAT KE ATAS KUDANYA DAN DIIKUTI OLEH PENGAWAL-PENGAWALNYA.

MEREKA MEMOTONG JALAN YANG TERDEKAT DENGAN NAIK TURUN BUKIT.

KUDANYA TERUS DIPACU DENGAN CEPAT.

ITU DIA
MENJELANG SENJA

PRABU SALYA DAN TENTARANYA SEDANG BERISTIRAHAT DI TENGAH RIMBA KARENA SAMBIL MENUNGGU KEMAH, KARENA HARI MULAI SENJA.

ASWATAMA TURUN DIIKUTI ANAK BUAHNYA. DI BAWAH SUDAH TERLIHAT KEMAH-KEMAH ITU.

BERHENTI. SIAPA KALIAN?
SETIBA DI DEKAT PERKEMAHAN, MEREKA DITAHAN SEORANG PENGAWAL.

APA KAU TIDAK MELIHAT BENDERA HASTINA? APA KAU TIDAK KENAL KEPADA RADEN ASWATAMA?

INILAH AKU, TAHU
LEKAS KATAKAN KEPADA GUSTI PRABU SALYA, ADA UTUSAN DARI HASTINA.

PENGAWAL ITU BERLARI MENGHADAP SANG PRABU.

BESOK KITA BERANGKAT LAGI.
PRABU MANDRIKA BERADA DALAM KEMAH, SEDANG BERCAKAP-CAKAP DENGAN PATIHNYA.

PERJALANAN KITA MASIH JAUH PATIH, HARUS MELINTASI RIMBA KAMLAKA, BARU TIBA DI WIRATA.
SEBENARNYA AKU AGAK RAGU-RAGU DENGAN URUSAN KURAWA-PANDAWA.

HANYA KARENA MENDENGAR BERITA ORANG SAJA, BAHWA PRABU HASTINA MENOLAK PERJANJIANNYA, TETAPI SECARA RESMI BELUM.

APA, ADA UTUSAN HASTINA.
KETIKA ITU MUNCUL PENGAWAL YANG MEMBERITAKAN ADANYA UTUSAN HASTINA.

SIAPA DIA, LEKAS SURUH MENGHADAP.

AKU AGAK HERAN, KENAPA KURAWA TAHU, BAHWA KITA SUDAH BERADA DI SINI.

TIDAK LAMA KEMUDIAN MASUKLAH ASWATAMA MENGHADAP, SEDANGKAN ANAK BUAHNYA MENUNGGU DI LUAR.

BAGUS KITA BARU SAMPAI SINI, BELUM JAUH! KENAPA KALIAN TAHU TEMPATKU.
MULA-MULA HAMBA PERGI KE MANDRAKA KEMUDIAN MENYUSUL KEMARI.

BAIKLAH, BESOK AKU PERGI KE SANA. SEKARANG SUDAH MALAM, KAU BERMALAM DI SINI GAJA ASWATAMA.
AKHIRNYA DIAMBILNYA KEPUTUSAN YANG SUDAH DIPIKIRKAN MASAK-MASAK.

PARA PEMBACA AGAKNYA INGIN PULA MENGETAHUI KEADAAN PARA PENDAWA. SEKARANG MARILAH KITA MENUJU KE NEGERI WIRATA, KE GEDUNG PERSIDANGAN.

DI DALAM TERLIHAT SRI KRESNA SEDANG DIKELILINGI PARA PANDAWA, PRABU WIRATA, RAMA PRABU DRUPADA YANG MASIH BERADA DI NEGERI ITU.

MENGKOMERSILKAN!!!
=kiageng80=

NAH, BAGAIMANA? KINI TERSERAH ADIK SEMIAJI.

YA, APA BOLEH BUAT KANDA, KITA HARUS BERJUANG MEMBELA KEADILAN, MESKIPUN KITA TIDAK MENGHENDAKI.

TETAPI RASANYA CANGGUNG KITA BERPERANG DENGAN ORANG-ORANG YANG HARUS KITA HORMATI, KANDA PRABU.

WUAH, TIDAK ADA KECUALI. SIAPA SAJA YANG MEMIHAK KURAWA BERARTI MUSUH.

BIAR EYANG BISMA, EYANG DORNA, KITA TIDAK PEDULI, MARI KITA BERSIAP SEKARANG.

BENAR BIMA, AKU SETUJU. SEKARANG KITA RUNDINGKAN PERSIAPAN INI.

TETAPI HAMBA MOHON JANGAN MENDAHULUI. BIAR KITA TUNGGU TANTANGAN PARA KURAWA. BIAR MEREKA MENENTUKAN SYARAT-SYARATNYA TETAPI KITA TETAP WASPADA.

MASIH JUGA HARUS MENUNGGU? KESAL BENAR AKU INI. SEKARANG KITA UNDANG SAJA RAJA-RAJA YANG MAU MEMBANTU KITA.

BENAR, MARI KITA BUAT SURAT-SURATNYA.
PARA KURAWA PUN PASTI SEKARANG SEDANG MEMPERSIAPKAN BANTUAN.

BENAR, SILAKAN YAYI SEMIAJI MEMBERI TAHU SAHABAT-SAHABAT KITA.

SURAT-SURAT PEMBERITAHUAN AKAN BERKOBARNYA PERANG SAUDARA TELAH DIBUAT DAN DITUJUKAN KEPADA SAHABAT-SAHABAT PANDAWA.

PUTERA BETARA, RAMA AKAN PULANG, KARENA HARUS MENGATUR TENTARA-TENTARA PANCALA.
GATOTKACA SEDANG MEMPERHATIKAN YANG BERCAKAP-CAKAP, MUNGKIN ADA PERSOALAN PENTING.

OH, SILAKAN RAMA PRABU. INI SANGAT BAIK.

HAMBA SANGAT MOHON, AGAR PUTERA SRI KANDHI PUN DIBERI KABAR.

OH, TENTU SAJA MERTUANYA PUN MESTI BERSEDIA MEMBANTU SRI KANDHI JUARA PANAH YANG TIADA TARANYA.

OH, ADA APA RADEN?

SETELAH PRABU DRUPADA PERGI, GATOT-KACA MENGHADAP.

HAMBA PUN MOHON IZIN PULANG. KARENA HARUS SEGERA MEMPERSIAPKAN BALA TENTARA.

HAMBA KEMBALI DENGAN SELURUH KEKUATAN PRINGGANDANI.

BAIK GATOTKACA. PERGILAH SEKARANG KAULAH YANG KELAK DAPAT MENGHINDARKAN MALAPETAKA INI. KAULAH YANG MENJADI HARAPAN KEMENANGAN KITA.

SETELAH PERMOHONANNYA DIIZINKAN OLEH KETUA-KETUA PANDAWA, DIA MELOMPAT KE ANGKASA. LAKSANA ANGIN TOPAN MENUJU NEGERI PRINGGONDANI

KEESOKAN HARINYA TERLIHAT UTUSAN-UTUSAN PANDAWA YANG MEMBAWA SURAT PEMBERITAHUAN MENUJU NEGERI YANG DITUJUNYA.

ADIK SANTYAKI.

YAYI HARUS KE DWARAKA. SIAPKAN SELURUH PASUKAN KITA DAN BAWA KEMARI.

DENGAN TANGKAS SANTYAKI MELOMPAT KE ATAS KUDANYA.

MARI KITA IKUTI UTUSAN-UTUSAN PANDAWA, AGAR LEBIH JELAS RAJA MANA YANG KAN MEMBERI BANTUAN KEPADA PARA PANDAWA. TERNYATA MEREKA PUN TIDAK KEKURANGAN BANTUAN. SALAH SEORANG UTUSAN TIBA DI NEGERI CEDI.

CEDI SALAH SATU DARI BAWAHAN NEGERI INDRAPRASTA. RAJANYA BERNAMA DRESTAKETU. DIA PENGGANTI KAKAKNYA PRABU SALWA YANG GUGUR DI TANGAN SRI KRESNA, KARENA SAUDARA TUANYA SUPALA DIBUNUH SRI KRESNA KETIKA PANDAWA SAMRAT. DRESTAKETU TETAP SETIA KEPADA PARA PANDAWA YANG JUJUR DAN BAIK BUDI.

LALU SURAT ITU DIBACA.

SUNGGUH KASIHAN PARA PANDAWA. DUA BELAS TAHUN DIBUANG KARENA AKAL MUSLIHAT KURAWA. KINI DIA DITENDANG LAGI. HATIKU PUN...
MERASA TERIRIS-IRIS JIKA TIDAK MELIHAT SELURUH KURAWA HANCUR LEBUR.

UTUSAN KE-2 TIBA DI NEGERI MAGADA.

YANG MENJADI RAJA PRABU JAYATSENA PUTERA JARASANDA ALMARHUM. DIA PUN GAGAH DAN SEGAKTI AYAHNYA.

JAYATSENA SEORANG PEMARAH BAGAIKAN AYAHNYA. TETAPI TINGGI BUDI, KARENA ITULAH DIA TETAP SETIA KEPADA PARA PANDAWA.

SURAT ITU DIBACANYA.

JAYATSENA TERUS BERPIDATO.

UTUSAN KE-3 TIBA DI NEGERI GATWATA.

PRABU YUYUDANA MEMANG SEDANG MENUNGGU-NUNGGU BERITA, SEKEMBALINYA DARI WIRATA.

HA, UTUSAN WIRATA, MARI BERIKAN KEPADAKU.
DIA GEMBIRA MELIHAT UTUSAN INI.

WUAH, MEMANG MAU APA LAGI, PERANG SAJA, INI YANG KUKEHENDAKI.

KAU BOLEH KEMBALI. AKU SEGERA MENYUSUL.

HAI, PATIH. TAMTAMA PUNGGAWA.
KETIKA ITU PUN DIA TERUS TERTINDAK KELUAR GAMBIL BERSERU-SERU.

UTUSAN KE-4 MENUJU NEGERI MADURA, TETAPI JANGAN SALAH MENGERTI. MADURA ITU BUKAN MADURA NEGERI BALADEWA. LETAKNYA DI UJUNG SELATAN INDIA.

AKU UTUSAN WIRATA, MAU MENYAMPAIKAN SURAT.

PRABU PANDYA, RAJA MADURA SEORANG YANG SABAR, TETAPI SANGAT SAKTI.

UTUSAN DARI MANA INI?
HAMBA DARI WIRATA.

ADUH, BENAR KETERLALUAN PRABU HASTINA. PERBUATAN YANG SANGAT TERCELA BAGI SEORANG RAJA, SUNGGUH SANGAT KEJAM.
SURAT ITU DIBACA DENGAN TENANG.

INI SUATU TUGAS SUCI MEMBASMI ORANG-ORANG SERAKAH.
KATAKAN AKU SEGERA DATANG KE WIRATA DENGAN BALA TENTARA.

UTUSAN KE-5 TIBA DI NEGERI BOJA-KATA YANG TERLETAK BERBATASAN DENGAN MANDURA BALADEWA.

HM. ADA UTUSAN TENTU DARI ADIK KRESNA.

SANG PRABU BERNA-MA RUKMANARPATI, IPAR SRI KRESNA.

HAMBA DARI WIRATA DAN AKAN MEMPERSEM-BAHKAN INI.

HM. SEBENARNYA AKU TIDAK MEMPUNYAI KEPENTINGAN. TETAPI PERANG INI MEMPU-NYAI ARTI MEMBASMI BANGSA-BANGSA YANG INGKAR.

TENTU YANG MEMIHAK KURAWA ADALAH ORANG-ORANG DURHAKA.

KATAKANLAH KEPADA GUSTI PRABU BETARA, AKU SEGERA DATANG.

INI DAPAT DIKATAKAN SUATU PERANG SUCI. MARI KITA SIAPKAN.

TIDAK LAMA BERSELANG PRABU RUKMANARPATI BERUNDING DENGAN PARA PUNGGAWA.

GYAHDAN SUARA GENDERANG PEPERANGAN TELAH TER-DENGAR DAN TERLIHAT BERPULUH-PULUH RIBU TENTARA DENGAN MEMBAWA BENDERA PRINGGANDANI.

GATOTKACA YANG PERTAMA DATANG KE WIRATA, DIA MENGERAHKAN SELURUH KE-KUATAN DENGAN PIMPINANNYA SENDIRI. SESUNGGUHNYA MENU-RUT MAHABHARATA NEGERI GATOTKACA BUKAN PRINGGAN-DANI, TETAPI BERNAMA KASI. TETAPI BUKAN KASI NEGERINYA DEWI AMBA. KARENA DI INDONE-SIA SUDAH UMUM MENGATAKAN DARI PRINGGANDANI, MAKA KITA SEBUT SAJA DEMIKIAN.

PUTERA PRINGGANDANI SEDANG MELAYANG-LAYANG DI ANGKASA DAN MEMPERHATIKAN BARISAN TENTARANYA. DARI JURUSAN LAIN TERLIHAT PULA SUATU BARISAN TENTARA LAIN.

INI BARISAN TENTARA DARSANA, MERTUA SRI KANDI BEGAN PRABU DRUPADA. GENDERANG PUN DIPALU TERUS KETIKA MASUK PERBATASAN NEGERI WIRATA. SUNGGUH MENGGETARKAN HATI YANG MENDENGAR.

DI TENGAH-TENGAH BARISAN TERLIHAT PRABU HIRANYAWARMA NAIK KERETA PERANG.

INILAH DIA SRI KANDHI SATRIA SEJATI, PENJELMAAN SUKMA DEWI AMBA.

TIDAK JAUH JARAKNYA MENYUSUL KERETA PRABU DRUPADI.

DIIKUTI BERPULUH-PULUH RIBU TENTARA PANCALA YANG BERBARIS SESUAI DENGAN IRAMA GENDERANG.

TIDAK LAMA KEMUDIAN MUNCUL BARISAN TENTARA DWARAKA YANG ISTIMEWA.

DIPIMPIN SATYAKI DAN DIIKUTI PEMBAWA BENDERA.

KEESOKAN HARINYA MUNCUL KERETA BESAR INILAH PRABU KUNTIBOJA, RAJA TUA DARI MANDURA BESERTA PUTERANYA BALADEWA. KARENA DESAKAN AYAHNYA BALADEWA TURUT SERTA TETAPI BERSYARAT BAHWA DIA TIDAK AKAN TURUT CAMPUR DAN HANYA MEMBANTU KEKUATAN TENTARA GAJA.

DI SAMPING ITU PRABU KUNTIBOJA INGIN MELIHAT CUCU-CUCUNYA SERTA BUYUTNYA YANG BARU MENIKAH.

MAKA KERETA MANDURA MASUK KE DAERAH WIRATA.

DISUGUL KEDATANGAN PRABU DRESTAKETU DARI CEDI.

YANG DIIKUTI BERPULUH-PULUH RIBU TENTARA. JUGA TERDAPAT BARISAN PEMANAH.

DI BELAKANGNYA MUNCUL GAJAH KERAJAAN MAGADA DENGAN TENTARANYA.

DI PUNGGUNG GAJAH BERDIRI PRABU JAYATSENA DENGAN WAJAH YANG MENYERAMKAN.

KEESOKAN HARINYA MUNCUL PRABU YUYUDANA DARI NEGERI SATWATA NAIK KERETA PERANG. IRAMA GENDERANGNYA MENANTANG MUSUH.

DARI SEBELAH TENGGARA, MUNCUL PRABU RUKMA DENGAN BARISAN TENTARA BOJAKATA.

DIIKUTI BARISAN PRABU PANDYA DARI NEGARA MADURA YANG MEGAH.

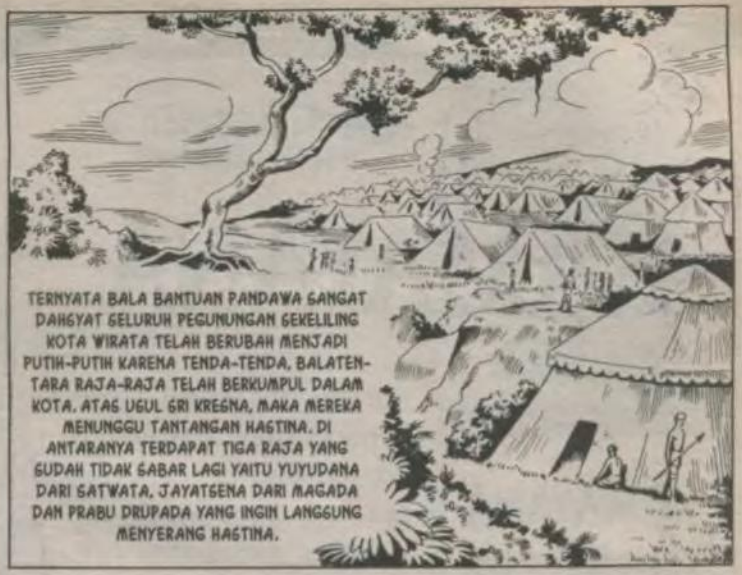
TERNYATA BALA BANTUAN PANDAWA SANGAT DAHSYAT. SELURUH PEGUNUNGAN SEKELILING KOTA WIRATA TELAH BERUBAH MENJADI PUTIH-PUTIH KARENA TENDA-TENDA. BALATENTARA RAJA-RAJA TELAH BERKUMPUL DALAM KOTA. ATAS USUL SRI KRESNA, MAKA MEREKA MENUNGGU TANTANGAN HASTINA. DI ANTARANYA TERDAPAT TIGA RAJA YANG SUDAH TIDAK SABAR LAGI YAITU YUYUDANA DARI SATWATA, JAYATSENA DARI MAGADA DAN PRABU DRUPADA YANG INGIN LANGSUNG MENYERANG HASTINA.

MENJELANG TIGA HARI SETELAH BERKUMPULNYA RAJA-RAJA DI WIRATA MAKA DATANGLAH UTUSAN DARI HASTINA MEMASUKI KOTA WIRATA SAMBIL MELAMBAI-LAMBAIKAN BENDERA PUTIH.

NAH, SYARAT-SYARAT APAKAH YANG MEREKA KEHENDAKI. MARILAH KITA BACA.
SURAT ITU DISAMPAIKAN KE HADAPAN PARA RAJA DAN PARA PANDAWA. SURATNYA SUDAH BERADA DI TANGAN SRI KRESNA.

Bersambung